

Activating Sustainability



Sanggahan Disclaimer

Laporan Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk (selanjutnya disebut 'EHP' atau 'kami') ini memuat informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Para pembaca perlu memahami bahwa laporan ini mengandung data dan informasi yang bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*). Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari yang diperkirakan. Oleh sebab itu, EHP mengingatkan kepada para pembaca, bahwa EHP tidak dapat memastikan data yang disajikan terkait pandangan ke depan adalah benar dan akurat. Pemaparan data pada tabel dan grafik di laporan ini menggunakan standar kaidah penulisan Bahasa Indonesia. Untuk pemaparan data pada narasi menggunakan standar kaidah penulisan Bahasa Indonesia dan Inggris, sesuai konteksnya.

This Sustainability Report of PT Eagle High Plantations Tbk (hereinafter referred to as 'EHP' or 'we') contains material information for stakeholders. Readers need to understand that this report contains forward-looking data and information. Forward-looking statements contain risks and uncertainties as to outcomes and events that may differ materially from those expected. Therefore, EHP would like to remind readers that EHP cannot guarantee that the data presented regarding the foresight is true and accurate. The presentation of data in tables and graphs in this report uses standard Indonesian writing rules. For the presentation of data in the narrative, the standard rules of writing in Indonesian and English are used, according to the context.



Activating Sustainability

Di tahun 2020, kami telah menyesuaikan dan memperbarui strategi bisnis dan strategi keberlanjutan. Kami meyakini bahwa strategi bisnis yang telah mengintegrasikan nilai ekonomi, lingkungan, dan sosial akan menjadi aset bagi Perseroan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus melangkah dalam menciptakan dan mengaktifkan nilai keberlanjutan ini kepada semua pemangku kepentingan.

In 2020, we have adjusted and updated our business and sustainability strategies. We believe that a business strategy that has integrated economic, environmental and social values will become assets for the Company. Going forward, the Company is committed to keep moving forward in creating and activating this sustainability value for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	4	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	54
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	7	Tentang Laporan About this Report	61
Pesan Direksi Board of Directors' Message	8	Lampiran Appendix	64
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	11	Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI POJK No.51/POJK.03/2017 Reference and GRI Standards Content Index	81
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	19	Lembar Umpan Balik Feedback Form	87
Kinerja Ekonomi Economic Performance	32		
Kinerja Sosial Social Performance	37		

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 yang masih berlangsung membawa pengaruh pada ketidakpastian global dan gangguan operasional karena adanya keterbatasan '*new normal*'. Karena itu, Pemerintah terus berupaya dalam memitigasi dampak pandemi COVID-19 yang terjadi. Selain masih memperketat protokol kesehatan, pada tahun 2021 Pemerintah telah memulai program vaksinasi. Hal ini berdampak pada terciptanya gaya hidup *hybrid*, yaitu penggabungan mekanisme bekerja dari kantor dengan bekerja dari rumah atau lokasi lainnya.

Walaupun pandemi COVID-19 membawa tantangan yang tidak terduga, PT Eagle High Plantations (EHP) tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan Perseroan melalui penerbitan laporan keberlanjutan dan penerapan komitmen dalam berkontribusi untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan juga mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan operasional Perseroan.

In 2021, the COVID-19 pandemic was still ongoing and created global uncertainty as well as operational disruptions due to the restrictions of the '*new normal*'. Therefore, the government continued to mitigate the impact resulted from the COVID-19 pandemic. In addition to continuing the health protocols enforcement, the Government has started the vaccination program in 2021. This creates a '*hybrid*' lifestyle, which combines working from the office with working from home or other locations.

Despite the unexpected challenges brought by the COVID-19 pandemic, PT Eagle High Plantations (EHP) remains committed to implementing sustainability principles. This commitment is realized by publishing the sustainability report and contributing to support the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company also integrates and harmonizes economic, environmental, social, and governance aspects in the Company's operations.

Komitmen keberlanjutan EHP telah selaras dengan kegiatan bisnis
EHP's sustainability commitment has been aligned with business activities



MEMILIKI SERTIFIKASI ROUNDTABLE SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certified

Merupakan wujud komitmen terhadap transparansi & etika, kepatuhan terhadap hukum & hak-hak, perencanaan & peningkatan prosedur, hak & manfaat bagi masyarakat, inklusivitas petani, hak & kondisi karyawan, serta pengelolaan sumber daya alam & keanekaragaman hayati.

It is a form of commitment to transparency & ethics, compliance with laws & rights, planning & improvement of procedures, rights & benefits for the community, smallholders inclusiveness, employee rights & conditions, and management of natural resources & biodiversity.



MEMILIKI SERTIFIKASI INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certified

Terdapat 6 lokasi operasi bersertifikat ISPO.

There are 6 ISPO certified operating sites.



PROYEK ARRTU, MAYAK, ORANG UTAN RESCUE (AMOUR)
Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue (AMOUR) Project

Perseroan mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan konservasi. Sampai akhir 2021, sebanyak 52 orangutan berhasil ditemukan dengan jumlah sarang sekitar 3.000 sarang.

The Company has been supporting biodiversity preservation and conservation efforts. By the end of 2021, the team managed to find 52 orangutans with a total of approximately 3,000 nests.



REMEDIASI DAN KOMPENSASI BERDASARKAN ANALISIS ALIH FUNGSI LAHAN (LAND USE CHANGE ANALYSIS/ LUCA)
Remediation and compensation based on Land Use Change Analysis (LUCA)

Perseroan memastikan lahan gambut terlindungi dan tidak melakukan deforestasi pada area *high conservation value* (HCV) dan *high carbon stock* (HCS).

The Company ensures that peatlands are protected and avoid deforestation in areas with high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS).



PENGOPERASIAN PROYEK BIOGAS POWER PLANT
Pengoperasian Proyek Biogas Power Plant

Di tahun 2021, Biogas *power plant* Sukadamai dengan kapasitas 2.400 kW telah beroperasi. Pengoperasian biogas *power plant* telah mengurangi sekitar 24.000 ton CO₂ di sepanjang tahun 2021.

In 2021, the Sukadamai Biogas power plant with a capacity of 2,400 kW has began operating. The operation of biogas power plant has reduced around 24,000 tons of CO₂ during 2021.



PENINGKATAN PENILAIAN SUSTAINABILITY POLICY TRANSPARENCY TOOLKIT (SPOTT)
Improved assessment of the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)

Pada tahun 2021, Perseroan berada di peringkat 32 dari 100 produsen, pengolah, dan pedagang minyak yang dinilai oleh SPOTT. Perseroan mendapatkan skor rata-rata 62,5%.

In 2021, the Company ranked 32 among 100 oil producers, refineries, and traders assessed by SPOTT. The Company received an average score of 62.5%.



PENGHORMATAN TERHADAP HAM Respect for Human Rights

Menjunjung tinggi penerapan hak asasi manusia (HAM) sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR) dan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.

Upholding the implementation of human rights in line with the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) and complying with the guidelines set by the International Labor Organization (ILO) in accordance with the Laws of the Republic of Indonesia.



PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL Local Community Engagement

Perusahaan memiliki komitmen untuk menghormati masyarakat adat dan hak ulayat mereka di sekitar operasi kami. Komitmen ini sejalan dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dan Konvensi No. 169 Tentang Masyarakat Adat dan Pedoman Sukarela untuk Tata Kelola Tenurial yang Bertanggung Jawab – Lahan, Perikanan dan Hutan dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional, dari Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO). Perusahaan menghormati semua budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat. Informasi lengkap mengenai program CSR kami dengan masyarakat sekitar.

The Company is committed to respecting the indigenous community and their traditional rights in surrounding our operation. This commitment is consistent with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, and Convention No. 169 Concerning Native and Tribal Peoples and Voluntary Guidelines for Responsible Tenure Governance – Land, Fisheries and Forests in the Context of National Food Security, from the Food and Agriculture Organization (FAO). The Company respects all local community cultures and values. A comprehensive information related to our CSR programs with the local communities.



PENANGANAN COVID-19 RANTAI PASOKAN YANG BERKELANJUTAN Sustainable Supply Chain

Menerapkan prinsip keberlanjutan terhadap rantai pasokan.

Applying sustainability principle to the supply chain.



PENANGANAN COVID-19 Handling COVID-19

Perseroan mendukung program Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan, sosialisasi 5M, melakukan cek suhu, melakukan *screening* Swab Antigen secara berkala, mengikuti aturan WFH/WFO, melakukan program vaksinasi COVID-19 untuk karyawan dan keluarga serta membentuk tim pemantauan dan penanganan COVID.

The company supports the government's program to break the chain of COVID-19 transmission, one of which is by implementing health protocols, campaigning 5M, taking temperature checks, conducting regular Antigen Swab screening, complying with WFH/WFO regulations, conducting COVID-19 vaccination programs for employees and their families as well as forming a COVID monitoring and handling team.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Ekonomi Economic

Uraian	2021	2020	Description
Produksi			Production
Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan (Ton)	1.018.715	1.122.536	Fresh Fruit Bunch (FFB) Production (Tons)
Minyak Sawit Mentah (Ton)	231.754	234.476	Crude palm oil (CPO) (Tons)
Inti sawit (Ton)	40.493	39.337	Palm kernel (PK) (Tons)
Nilai Ekonomi			Economic Value
Pendapatan Usaha (Rp miliar)	2.938,34	2.198,67	Net Sales (billion Rp)
Laba (rugi) Usaha (Rp miliar)	278	(300)	Operating Profit (Loss) (billion Rp)
Arus kas operasi (Rp miliar)	206,22	171,06	Operation cashflow (billion Rp)
Beban bunga (Rp miliar)	716	907	Interest expense (billion Rp)
Realisasi anggaran dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Rp juta)	1.178	766	CSR budget realization (million Rp)



Lingkungan Environment

Uraian	2021	2020	Description
Konsumsi Energi 6 Anak Perusahaan (GJ)	81,01	63,85	Energy Consumption in 6 Subsidiaries (GJ)
Konservasi Orangutan (Individu)	52	42	Orangutan Conservation (Individual)
Konservasi hutan (Ha)	401,5	401,5	Forest conservation (Ha)



Sosial Social

Uraian	2021	2020	Description
Jumlah karyawan (Orang)*	6.830	8.118	Number of employees (People)
Jumlah petani plasma (Orang)	10.000	12.000	Number of plasma smallholders (People)

* Jumlah karyawan tetap dan kontrak | Number of permanent and contract employee



Kontak Pelaporan [102-53] Reporting Contact

I. B Gede Astawa
Head of Sustainability

PT Eagle High Plantations Tbk

Noble House, Lantai 12 | 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon | Phone: (+6221) 2978 3093
Faksimili | Facsimile: (+6221) 2978 3081/82

Pesan Direksi ^[102-14]

Board of Directors' Message



“

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2020 kami telah menyelaraskan strategi bisnis dan strategi keberlanjutan yang mengintegrasikan tidak hanya aspek ekonomi, namun juga aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Maka di tahun 2021, kami mulai menerapkan strategi keberlanjutan ini dengan memastikan adanya target-target capaian. Langkah awal penerapan dilakukan melalui *empowering sustainability values* ke dalam seluruh kegiatan kami. Langkah ini kami lakukan untuk memastikan adanya penciptaan *values* untuk seluruh pemangku kepentingan.

Dear Valued Stakeholders,

Throughout 2020, we had aligned our business and sustainability strategy that integrated not only economic aspects, but environmental, social, and governance (ESG) aspects. Therefore in 2021, we began implementing this sustainability strategy by making sure to set achievement targets. The initial step of implementation was through empowering sustainability values into all of our activities. We took this step to ensure the value creation for all stakeholders.

”

Kebijakan Merespon Tantangan

Tantangan dan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 masih berlangsung di tahun 2021 dan masih tetap menjadi prioritas kami dalam menjaga kesehatan bagi semua insan Perseroan. Namun demikian, kami juga memastikan bahwa strategi keberlanjutan juga terus diterapkan sejalan dengan target yang telah ditetapkan.

Selain tantangan dari adanya pandemi COVID-19, kami menyadari bahwa ancaman perubahan iklim menjadi perhatian besar yang harus kita tanggulangi bersama. Dampak cuaca yang ekstrem dan isu lingkungan lainnya akan berdampak pada semua pihak, baik di sisi usaha, maupun kehidupan manusia. Maka, sejalan dengan seruan para pemimpin negara yang berkumpul di Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) ke-26 atau COP26 di Glasgow, kami mencermati adanya dua isu utama. Dua isu ini adalah komitmen bersama untuk menjaga suhu bumi agar tidak naik 1,5° Celcius dan mempercepat mitigasi krisis iklim. Menanggapi situasi ini, maka kami di EHP akan meneruskan komitmen untuk mengelola dampak negatif dari perubahan iklim yang ekstrem melalui penerapan strategi keberlanjutan.

Kami menyesuaikan beberapa strategi, seperti *best management practices for soils* dan *peat* dan memanfaatkan kembali limbah sawit, seperti janjang kosong dan *Palm Oil Mill Effluent* (POME). Kami menggungkan POME sebagai peluang untuk pembangkit listrik tenaga biogas dan mulai beroperasi pada tahun 2020. Di tahun 2021, kapasitas pembangkit listrik tercatat sebesar 2.400 kW dan dikirimkan ke PLN. Selain itu, kami juga mengendalikan biaya dan efisiensi di semua lini kegiatan, termasuk dengan melakukan divestasi terhadap beberapa anak perusahaan yang tidak strategis.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan mencatat kinerja yang positif, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Dari aspek ekonomi, Pendapatan perseroan naik sebesar 34% dari Rp2,20 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,94 triliun di tahun 2021. Sementara itu, dari kinerja produksi Perseroan mencatat Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan sebanyak 1.018.715 ton, minyak sawit mentah sebanyak 231.754 ton dan inti sawit sebanyak 40.493 ton.

Policy on Responding to Challenges

Challenges and uncertainties due to the COVID-19 pandemic still occurred in 2021 and our priority remained in maintaining the health of all of the Company's personnel. However, we also guaranteed the sustainability strategy would be continuously implemented to meet the set targets.

In addition to the challenges of the COVID-19 pandemic, we realized that the threat of climate change was a major concern that we must all tackle together. The impact of extreme weather and other environmental issues will have an impact on all parties, both in terms of business and people's life. In line with the call of the leaders of countries gathered at the 26th United Nations (UN) Climate Change Conference (COP26) in Glasgow, we pay close attention to two main issues. These two issues are a shared commitment to keep the earth's temperature from rising to 1.5° Celsius and to accelerate the climate crisis mitigation. In response to this situation, we at EHP will continue to commit to managing the negative impacts of extreme climate change through the sustainability strategy implementation.

We adjusted several strategies, such as best management practices for soils and peat, and reused oil palm waste, such as empty fruit bunches and Palm Oil Mill Effluent (POME). We have been using POME as an opportunity for a biogas power plant and started operating in 2020. In 2021, the power generation capacity was recorded at 2,400 kW and was distributed to PLN. In addition, we are also controlling costs and efficiency in all lines of activity, one of which was divesting several non-strategic subsidiaries.

Implementation of Sustainability Performance

The Company recorded a positive performance, both from the economic, environmental and social aspects. From the economic aspect The company's revenue increased by 34% from Rp2.20 trillion in 2020 to Rp2.94 trillion in 2021. Meanwhile, from the Company's production performance, the Company recorded Fresh Fruit Bunches (FFB) produced as much as 1,018,715 tons, crude palm oil as much as 231,754 tons, and palm kernel of 40,493 tons.

Dari aspek lingkungan, konsumsi energi dari penggunaan bahan bakar fosil tercatat sebesar 2.298.082 J, sedangkan konsumsi energi dari bahan bakar terbarukan tercatat sebesar 96.608 J. Emisi yang dihasilkan Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar 385.886 tCO₂e dan jumlah ini juga menurun apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 434.049 tCO₂e. Sementara itu, total pemakaian air menurun 137.462 m³ dari yang sebelumnya tercatat sebesar 882.718 m³ menjadi 745.256 m³. Semua hasil kinerja lingkungan ini menunjukkan hasil efisiensi, yang secara langsung juga membantu mengurangi dampak negatif lingkungan.

Perseroan memberikan pendidikan dan pelatihan, baik *offline* maupun *online* kepada seluruh karyawan dengan total jam dan rata-rata per karyawan sebanyak 130,3 jam/karyawan jam pelatihan.

Strategi Pencapaian Target

Dalam aspek LST, kami berusaha untuk memberikan dukungan pada target pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan strategi keberlanjutan yang telah kami kembangkan. Khusus untuk memastikan pengelolaan risiko LST, strategi ini dilakukan dengan mematuhi semua regulasi dengan ketat dan memanfaatkan peluang atas prospek usaha yang akan datang.

Apresiasi

Keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan semua pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, kami berterima kasih dan memberikan apresiasi atas kerja sama yang telah terbangun selama ini. Kami berharap agar kita bersama dapat terus maju, melewati tantangan, serta berkomitmen dalam menerapkan kinerja keberlanjutan.

From the environmental aspect, energy consumption from fossil fuels was recorded at 2,298,082 J, while energy consumption from renewable fuels was recorded at 96,608 J. The total emission generated by the Company in 2021 was 385,886 tCO₂e, a decrease from the previous year which was 434,049 tCO₂e. Meanwhile, the total water use decreased by 137,462 m³ from the previously recorded 882,718 m³ to 745,256 m³. All of these environmental performance were resulted from efficiency efforts, which also directly helped reduce negative environmental impacts.

The Company provided education and training, both offline and online, to all employees with a total of 130.3 hours per employee and an average of 130.3 hours of training per employee.

Target Achievement Strategy

In the ESG aspect, we provide support to the targets for achieving the Sustainable Development Goals based on the sustainability strategy that we have developed. Specifically, to ensure ESG risk management, this strategy is carried out by strictly complying with all regulations and taking advantage of opportunities for future business prospects.

Appreciation

The Company's success has been partly due to the support and trust of all stakeholders. Therefore, we would like thank the stakeholders and give them our appreciation for the cooperation that has been built this far. We hope that together we can move forward, overcome challenges, and be committed to implementing sustainable performance.

Jakarta, Maret | March 2022

Dr. Ramesh Veloo

Direktur Utama
President Director

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



Informasi Umum Perseroan [102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6]

General Information of the Company



NAMA PERUSAHAAN
Name of the Company
PT Eagle High Plantations Tbk



BIDANG USAHA
Business Sector
Pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, dan pengolahan hasil perkebunan
Development of plantation, agriculture, trade, and processing of plantation yields



TAHUN MULAI BEROPERASI
Starting Year of Operations
6 November 2000



KANTOR PUSAT
Head Office
Noble House, Lantai Lantai 12 | 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82



DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Basis of Establishment
Akta Pendirian No 13
tanggal 6 November 2000
Incorporation Deed No. 13
dated 6 November 2000



BENTUK PERUSAHAAN
Type of Business Entity
Perseroan Terbatas Terbuka
Public Company



KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2021
2021 Shareholding
1. PT Rajawali Capital International 37,70%
2. FIC Properties Sdn Bhd 37,00%
3. Publik | Public 25,30%



KODE SAHAM
Ticker Code
BWPT



PRODUK
Products
Minyak sawit mentah dan inti sawit
Crude palm oil and palm kernel

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan [102-16]
Vision, Mission, and Values of the Company



Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic, and environment aspect.



Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit melalui:

We strive for growth, excellence, and leadership position in palm oil industry by:

1. Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah;

Maximizing stakeholders' returns, delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner;

2. Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan;

Adopting best operation practices and sustainability principles;

3. Penumbuh-kembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional;

Nourishing the people and the community where we operate;

4. Penerapan filosofi dan prinsip 'learning organization' untuk terus bertransformasi.

Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves.

Budaya keberlanjutan telah dijalankan selaras dengan pelaksanaan Nilai-nilai Perseroan yang telah ditetapkan.

The culture of sustainability is carried out in line with the implementation of the Company's values that have been set.

Nilai-nilai Perseroan [102-16]
Values of the Company



Integritas
Integrity

Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan

Inspire trust by taking responsibility, acting ethically, and encouraging honesty and openness



Hormat
Respect

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat

Treat people with courtesy, politeness, and kindness



Kepedulian
Care

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuh-kembangkan karyawan dan masyarakat sekitar

Act with passion, nourish the people and the surrounding community



Kesatuan
Unity

Memanfaatkan perbedaan dan bekerjasama untuk satu tujuan

Capitalize on differences and work together to achieve common goals



Inovasi
Innovation

Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan

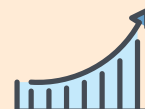
Anticipate change and shape it to fit our purposes



Komitmen pada Keunggulan
Commitment to Excellence

Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan

Strive for excellence and continuous improvement



Pertumbuhan Berkesinambungan
Sustainable Growth

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan

Adopt environmental, social, and economic values as our guiding principles for growth



Skala Perusahaan [102-7]

Scale of the Company

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Karyawan Tetap Number of Employees	Orang People	6.830	8.033
Jumlah Pabrik Number of Mills	Pabrik Mills	8	9
Pendapatan Usaha Net Sales	Rp miliar Billion Rp	2.938.338	2.198.666
Total Kapitalisasi Total Capitalization			
Total Liabilitas Total Liabilities		9.987.224	11.573.313
Total Ekuitas Total Equity	Rp juta Million Rp	2.057.824	3.487.655
Total Aset Total Assets		12.045.048	15.060.968
Kuantitas Produk Terjual Quantity of Sold Products			
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil		231.754	234.476
Inti Sawit Palm Kernel	Ton Tons	40.493	39.337
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch		1.018.715	1.122.536

Wilayah Operasi, Pasar Terlayani [102-4, 102-10]

Perseroan maupun entitas anak menjalankan usahanya di Indonesia. EHP melakukan kegiatan operasionalnya di Indonesia, yaitu di wilayah Kalimantan dan Papua untuk pabrik pengolahan kelapa sawit, sedangkan perkebunan entitas anak berada di Kalimantan, Sumatra, dan Papua.

Hingga akhir tahun 2021, pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berjumlah 8 pabrik yang berada di wilayah Kalimantan dan Papua, dengan total kapasitas terpasang sebanyak 2,5 juta ton TBS/jam. Kemudian, untuk perkebunan entitas anak berada di wilayah Kalimantan, Sumatra, dan Papua. Entitas anak Perseroan juga memiliki perkebunan di wilayah Sulawesi, namun saat ini masih dalam tahap perencanaan dan pengoperasian. Luas kebun kelapa sawit yang dikelola Perseroan hingga akhir tahun 2021 dengan luas tanam mencapai 116.000 Ha. Di tahun 2021, Perseroan melakukan divestasi sejumlah aset perkebunan dan satu pabrik pengolahan pabrik kelapa sawit. Informasi terkait status lokasi operasi grup EHP, dapat dilihat pada halaman 20 dan lampiran 8.

Area of Operation, Market Served [102-4, 102-10]

The Company and its subsidiaries run their business in Indonesia. EHP conducts its operational activities in Indonesia, namely in Kalimantan and Papua for palm oil processing factories, while the subsidiaries' plantations are in Kalimantan, Sumatra and Papua.

By the end of 2021, the Group's palm oil processing mills are 8 factories located in Kalimantan and Papua, with a total installed capacity of 2.5 million tons of FFB/hour. Then, the subsidiaries' plantations are located in the areas of Kalimantan, Sumatra and Papua. The Company's subsidiaries also have plantations in the Sulawesi area, but are currently still in the planning and operating stages. The oil palm plantation area managed by the Company until the end of 2021 with a planting area of 116,000 hectares. In 2021, the Company divested a number of plantation assets and one palm oil mill. Information regarding the status of the EHP group's operating locations can be found on page 20 and appendix 8.

Produksi di Tahun 2021

Production in Year 2021

CPO

231.754

Ribu Ton | Thousand Ton

PK

40.493

Ribu Ton | Thousand Ton



Jumlah dan Kapasitas Pabrik Pengolahan di Tahun 2021 ^[102-7]

Number and Capacity of Mills in 2021

Kalimantan

7 Jumlah Pabrik Pengolahan
Number of Mills



370 Kapasitas Terpasang
(ton buah/jam)
Design Capacity (ton of fruits/hour)

Papua

1 Jumlah Pabrik Pengolahan
Number of Mills



45 Kapasitas Terpasang
(ton buah/jam)
Design Capacity (ton of fruits/hour)

Area Perkebunan dan Umur Pohon di Tahun 2021 ^[102-7]

Plantation Area and Tree Age in 2021

Sumatera

2.000 Ha

Area Perkebunan
Plantation Area

9,1 tahun | years

Rata-rata Umur Pohon
Average Age



Kalimantan

102.000 Ha

Area Perkebunan
Plantation Area

13,4 tahun | years

Rata-rata Umur Pohon
Average Age



Papua

12.000 Ha

Area Perkebunan
Plantation Area

9,0 tahun | years

Rata-rata Umur Pohon
Average Age



Usia Tanaman dan Luas Area ^[102-7]

Plantation Age of Plant and Land Area

Nama Anak Perusahaan

Name of Subsidiary



Tanaman Menghasilkan
Mature



Tanaman Belum Menghasilkan
Immature



Total area tanam
Total planted area

	2021	2020	2021	2020	2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati	3.001 Ha	3.001 Ha	0	-	3.001 Ha	3.001 Ha
PT Jaya Mandiri Sukses Kalimantan Timur (Kaltim)	13.767 Ha	13.767 Ha	0	-	13.767 Ha	13.767 Ha
PT Bumilanggeng Perdanatrada	11.258 Ha	11.258 Ha	0	-	11.258 Ha	11.258 Ha
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Kaltim)	2.422 Ha	2.422 Ha	-	-	2.422 Ha	2.422 Ha
PT Manunggal Adi Jaya (Kaltim)	4.382 Ha	4.382 Ha	-	-	4.382 Ha	4.382 Ha

Rantai Pasokan [102-9]

Tandan Buah Segar (TBS) yang dimiliki Perseroan berasal dari kebun sendiri dan pemasok lokal seperti koperasi/kelompok non-mitra, badan usaha, dan perseroan terbatas. Perseroan melakukan pelibatan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan penunjang kegiatan operasional, serta mendukung pemberdayaan pemasok/petani di sekitar pabrik. Perseroan melakukan pelibatan dengan pemasok lokal yang sudah memenuhi syarat dalam kontrak, termasuk ketentuan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) sesuai Permentan No. 11/2015, dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Perseroan melakukan penilaian lingkungan dan sosial terhadap pemasok lokal dengan memastikan tidak adanya pelanggaran hukum, lahan hasil perambahan hutan, kawasan konservasi, suaka alam, dan lokasi terlarang lainnya. Hal ini merupakan langkah Perseroan untuk mendorong pemasok lokal untuk menerapkan praktik-praktik bisnis keberlanjutan.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan persentase tingkat keterlacakan bahan baku produk dari pemasok hingga ke perkebunan, termasuk keterlacakan dari petani plasma hingga mencapai 100% untuk seluruh unit operasi di pada tahun 2026.

Supply Chain [102-9]

The Company's Fresh Fruit Bunches (FFB) are sourced from our own plantations and local suppliers such as cooperatives/non-partner groups, business entities, and limited liability companies. The Company engages local suppliers to meet the operating support needs, as well as to support the empowerment of suppliers/smallholders around the mills. The Company engages with local suppliers who have qualified the terms of the contract, including the provisions of the Indonesian Sustainable Oil Palm Plantation (ISPO) in accordance with Minister of Agriculture Regulation No. 11/2015, and the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). The Company conducts environmental and social assessments of local suppliers to ascertain there are no legal violations, forest land encroachment, conservation areas, nature reserves, and other prohibited locations. This is the Company's measure to encourage local suppliers to implement sustainable business practices.

The Company strives to increase the level of traceability of raw materials from suppliers to plantations, including traceability from plasma smallholders to reach 100% for all operating units in 2026.

Jumlah Pemasok TBS Berdasarkan Jenis Pemasok
Number of FFB Suppliers Based on Types of Suppliers

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Koperasi/Kelompok non-mitra Cooperatives/Non-partner Groups	Badan Usaha Business Entity
Sumatra	0	0	0
Kalimantan	3	1	16
Papua	0	0	3

Sertifikasi [102-12]

Sampai dengan tahun 2021, EHP telah memperoleh 6 sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan 1 Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Diharapkan pada tahun 2026, EHP berhasil menerapkan sertifikasi ISPO dan RSPO di seluruh lokasi operasi grup.

Selain itu, EHP berencana untuk mendaftarkan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Suka Damai PT Suryabumi Tunggal Perkasa dalam program Pembangunan Bersih Mekanisme (CDM). Proyek yang direncanakan ini dianggap sebagai proyek pengurangan emisi metana dan merupakan bagian dari proyek berjudul "Pemulihan dan Penghindaran Metana dari Proyek Pengolahan Air Limbah Industri – CPA No. <007>" dan akan beroperasi sesuai pedoman Pembangunan Bersih Mekanisme (CDM)

Certifications [102-12]

Until 2021, EHP has received 6 Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certifications and 1 Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification. By 2026, EHP is expected to have successfully implemented ISPO and RSPO certifications in all of the group's operating sites.

EHP is also planning to register the Sukadami Biogas Power Plant PT Suryabumi Tungga Perkasa in the Clean Development Mechanism (CDM). This project is considered as a methane emissions reduction program and a part of a project titled "Recovery and Avoidance of Methane from Industrial Wastewater Treatment Project – CPA no. <007>" and will operate in accordance to the CDM guidelines under Kyoto Protocol. We hope that this project will motivate other palm oil mills near

di bawah Protokol Kyoto. Kami berharap proyek ini juga akan memotivasi pabrik kelapa sawit lainnya yang berada di wilayah terdekat, serta pabrik kelapa sawit lainnya di Indonesia, untuk dapat melakukan proyek penangkapan metana serupa, untuk melestarikan lingkungan dan membawa manfaat sosial ekonomi bagi wilayah.

our area as well as other palm oil mills in Indonesia to conduct methane capture projects alike to conserve the environment and bring social economics benefits for the area.

Lokasi Operasi Grup Group Operating Locations	Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Periode Berlaku Validity Period
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	ISPO	Mutu Agung Lestari	5 Desember 2020 – 5 Desember 2025 5 December 2020 – 5 December 2025
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)			30 November 2017 – 29 November 2022
PT Eagle High Plantations (EHP) Mill			27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)			27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)			5 Desember 2018 – 4 Desember 2023 5 December 2018 – 4 December 2023
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)			22 Maret 2019 – 21 Maret 2024 22 March 2019 – 21 March 2024
PT Eagle High Plantations, Tbk (Mill)	RSPO	Mutu Agung Lestari	10 Mei 2019 – 9 Mei 2024 10 May 2019 – 9 May 2024

Penghargaan ^[102-12] Awards

Penghargaan Kinerja Keberlanjutan Award for Sustainability Performance		
Penghargaan Award	Entitas Penerima Penghargaan Awardee	Pemberi Penghargaan Awarded by
Penanganan Tanggap Darurat Bencana di Kabupaten Keerom Disaster Emergency Response Management in Keerom District	PT Tandan Sawita Papua	Kepala Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Keerom Head of Regional Agency for Disaster Management of Keerom Regency
Responden Aktif Dalam Survei Perusahaan Perkebunan Active Respondent in the Plantation Company Survey	PT Bumilanggeng Perdanatrada	Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat Central Bureau of Statistics of West Kotawaringin Regency

Keanggotaan Asosiasi ^[102-13] Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
Nasional National	
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association	Anggota Member
Internasional International	
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Member
Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota Member
Tropical Forest Alliance (TFA)	Anggota Member

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach



Indikator Pengungkapan Key Disclosures

- Pengelolaan limbah, air, dan efluen
- Mengurangi emisi
- Memaksimalkan energi terbarukan
- Pengendalian hama terpadu
- Perlindungan habitat, satwa, dan tumbuhan

- Waste, water, and effluent management
- Reducing emissions
- Maximizing renewable energy
- Integrated pest control
- Protection of habitats, animals, and plants



Mengapa Penting Importance

Kinerja lingkungan menjadi topik material karena kegiatan operasional Perseroan berdampak langsung terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mengelola lingkungan sekitar dengan menghitung konsumsi air dan energi yang digunakan, emisi yang dihasilkan, mengelola efluen dan daur ulang limbah, serta keanekaragaman hayati.

Environmental performance is a material topic because the Company's operational activities have a direct impact on the environment. The Company is committed to managing the surrounding environment by calculating the consumption of water and energy used, emissions generated, managing effluent and waste recycling, as well as biodiversity.



Inisiatif dan Pencapaian Initiatives and Achievements

Perseroan mewujudkan komitmennya untuk mengelola lingkungan sekitar dengan membuat kebijakan Sustainability yang direviu secara periodik. Kebijakan keberlanjutan ini mencakup semua pemasok pihak ketiga, serta upaya untuk meminimalkan penggunaan bahan kimia, melarang penggunaan Parakuat, melarang pestisida Kelas 1A dan 1B menurut World Health Organization (WHO), dan bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam, kecuali dalam kejadian luar biasa yang dapat terjadi dalam kasus ketika penggunaannya telah divalidasi oleh proses uji tuntas atau ketika diizinkan oleh otoritas pemerintah selama wabah.

The Company realizes its commitment to managing the surrounding environment by issuing a Sustainability policy, which is reviewed periodically. This sustainability policy covers all third party suppliers, as well as efforts to minimize the use of chemicals, prohibit the use of Paraquat, prohibit Class 1A and 1B pesticides in accordance with the World Health Organization (WHO), and chemicals listed in the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention, except in extraordinary events that can occur in cases where their use has been validated by a due diligence process or when authorized by government authorities during an outbreak.

Di tahun 2021, Perseroan berhasil menemukan 52 orang utan dengan jumlah sarang sebanyak 3.000 melalui project AMOUR. Perseroan juga berhasil menurunkan konsumsi air hingga 16%, sementara limbah padat diaplikasikan ke lapangan. Tidak terdapat tumpahan (limbah/B3) yang signifikan terjadi selama tahun 2021. Perseroan juga melakukan efisiensi energi dan memanfaatkan sumber energi terbarukan sehingga berdampak pada penurunan emisi GRK.

In 2021, the Company managed to find 52 orangutans with a total of 3,000 nests through the AMOUR project. The company also succeeded in reducing water consumption by 16%, while solid waste was applied to the field. There were no significant spills (waste/hazardous) during 2021. The Company also implemented energy efficiency and utilizes renewable energy sources to have an impact on GHG emission reduction.



Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja Person in Charge and Performance Evaluation Method

Kinerja lingkungan merupakan tanggung jawab dari Direktur yang didukung oleh Divisi Sustainability. Untuk konsumsi bahan bakar fosil menjadi tanggung jawab Direktur Perseroan yang didukung oleh Divisi Operational. Perseroan secara periodik melakukan review atas kebijakan Sustainability. Untuk memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO, Perseroan melakukan audit internal maupun eksternal. Audit eksternal dilakukan setiap tahun oleh Lembaga Sertifikasi (*surveillance audit*). Sementara itu, audit internal dilakukan untuk memenuhi standar RSPO dan ISPO.

Environmental performance is the responsibility of the Director who is supported by the Sustainability Division. Fossil fuel consumption is the responsibility of the Company's Director who is supported by the Operational Division. The Company periodically reviews the Sustainability policy. The Company conducts internal and external audits to obtain RSPO and ISPO certification. An external audit (*surveillance audit*) is conducted annually by the Certification Body. Meanwhile, internal audit is conducted to comply with RSPO and ISPO standards.

Status Lokasi Operasi [304-1]

Terdapat 12,77% area yang dilindungi dalam lokasi operasi EHP. Identifikasi area yang dilindungi dilakukan EHP dengan pemetaan lokasi operasi menggunakan kajian penelitian nilai konservasi tinggi (NKT)/*high conservation value* (HCV). Perseroan menerapkan pengelolaan HCV yang spesifik, termasuk pada luas wilayah dan kerangka waktu dengan menggunakan citra satelit dan *drone*. Selain itu, Perseroan menggunakan hasil pengolahan data spasial berbasis *Geographic Information System* (GIS) untuk meninjau dan mengidentifikasi perubahan *land use* khususnya pada areal HCV. Informasi lebih lengkap terkait status HCV di lokasi operasi Group EHP dapat dilihat pada lampiran 8.

Selain itu, patroli lapangan dilakukan secara sistematis untuk mencegah adanya perambahan lahan dan memastikan bahwa setiap areal operasional tetap terjaga sesuai fungsinya. Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat kasus ilegal dan/atau deforestasi pada kegiatan operasi Perseroan.

Sesuai dengan persyaratan RSPO, Perseroan juga melakukan kegiatan remediasi dan kompensasi sesuai dengan Analisis Alih Fungsi Lahan (*Land Use Change Analysis/LUCA*) yang ditinjau dan disetujui oleh RSPO.

Operating Site Status [304-1]

Some 12.77% of EHP's operating area is protected area. The protected area has been identified by EHP through mapping the location of operations using a high conservation value (HCV) research study. The Company applied specific HCV management, including the area and time frame using satellite imagery and drone. In addition, the Company used the results of spatial data processing based on Geographic Information System (GIS) to review and identify changes in land use, especially in HCV areas. More detailed information regarding the HCV status at the EHP Group's operating locations can be seen in appendix 8.

In addition, field patrols have also been carried out systematically to prevent land encroachment and ensure that each operational area is maintained according to its function. Until the end of 2021, there were no illegal cases and/or deforestation in the Company's operations.

In accordance with RSPO requirements, the Company also carries out remediation and compensation activities based on the Land Use Change Analysis (LUCA) which was reviewed and approved by the RSPO.

Sejak tahun 2018, remediasi internal telah dilakukan oleh PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) dan pada tahun 2019, kegiatan kompensasi di Rimba Raya mulai dilakukan dan masih berjalan lancar hingga akhir 2021.

Adapun di tahun 2021, kegiatan remediasi yang dilakukan PT Bumilanggeng Perdanatrada berupa pembangunan area *nursery* dan pembibitan, pemasangan patok batas areal riparian, penanaman 3.327 pohon (*Gmelina arborea*, *Senna siamea*, *Peronema canescens* Jack, *Pithecellobium jiringa*, Jaring Hantu, dan *Terminalia catappa*) di sepanjang area riparian sungai Seluang, Bakung, Bedaun, dan Roko, serta pemasangan *signboards* dan sosialisasi terhadap larangan untuk merusak dan menebang pohon, dan penggunaan bahan kimia di area riparian. Kegiatan *monitoring* juga dilakukan untuk memastikan area riparian terlindungi untuk kegiatan remediasi. Kegiatan penanaman pohon dikombinasikan dengan regenerasi natural, untuk melindungi bentang alam dari erosi dan menjadikannya habitat alami.

Pengendalian Hama Terpadu [304-2]

Perseroan dan seluruh pemasok dalam pengendalian hama berupaya untuk menggunakan metode alamiah seperti mengatasi hama tikus dengan menggunakan burung hantu (*Barn owl*) dan melepaskan lalat (*Gall fly*) yang bersarang di gulma. Perseroan juga melakukan budidaya dan penanaman benih Bunga Pukul Delapan (*Turnera subulata*) serta Air Mata Pengantin (*Antigonon leptopus*). Budidaya tersebut dilakukan untuk mengendalikan Hama Ulat Api yang memakan dan merusak daun kelapa sawit. Penggunaan metode alamiah dalam pengendalian hama merupakan wujud komitmen Perseroan dan seluruh pemasok untuk mengurangi bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia, menghentikan penggunaan paraquat, pestisida WHO Kelas 1A dan 1B, dan bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.

Perlindungan Habitat, Satwa, dan Tumbuhan

Secara berkala, Perseroan meninjau dan mencatat flora dan fauna yang dilindungi pada area operasi berdasarkan status perlindungan UU No.5/1990 dan PP No.7/1999, serta International Union for Conservation of Nature (IUCN). Perseroan melakukan konservasi satwa yang dilindungi (Orang utan) pada perkebunan PT Arrtu Energie Resources (AER) di dekat Ketapang, Kalimantan Barat (Kalbar).

Since 2018, internal remediation has been carried out by PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) and in 2019, compensation activities at Rimba Raya were carried out and ran smoothly until the end of 2021.

Meanwhile, in 2021, PT Bumilanggeng Perdanatrada carried out remediation activities building nursery area, riparian area boundary marking, planting 3,327 trees (*Gmelina arborea*, *Senna siamea*, *Peronema canescens* Jack, *Pithecellobium jiringa*, Jaring Hantu, and *Terminalia catappa*) along the riparian areas of the Seluang, Bakung, Bedaun, and Roko rivers, as well as the installation of signboards and dissemination regarding the prohibition on damaging and cutting trees, and the use of chemicals in riparian areas. Monitoring activities have also been carried out to ensure that riparian figs are protected for remediation activities. The tree-planting activities were combined with natural regeneration, to protect the landscape from erosion and make it natural habitat.

Integrated Pest Control [304-2]

The Company and all suppliers in pest control have been attempting to use natural methods such as controlling rats using barn owls and releasing gall flies that nest in weeds. The Company also cultivates and plants the seeds of Bunga Pukul Delapan (*Turnera subulata*) and Air Mata Pengantin (*Antigonon leptopus*). The plants were cultivated to control the Fire Caterpillar Pest which eats and damages oil palm leaves. The use of natural methods in pest control is the realization of the Company and all suppliers' commitment to reduce chemicals, including chemical pesticides and fertilizers, to stop the use of paraquat, WHO Class 1A and 1B pesticides, and chemicals listed in the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention.

Habitat, Fauna, and Flora Protection

Periodically, the Company reviews and records the protected flora and fauna in the operating area based on the protection status of Law No.5/1990 and Government Regulation No.7/1999, as well as the International Union for Conservation of Nature (IUCN). The company conserves protected animals (orangutan) at the PT Arrtu Energie Resources (AER) plantation near Ketapang, West Kalimantan.

Inisiatif Perlindungan Habitat ^[304-3]

Habitat Protection Initiatives

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location PT Arrtu Energie Resources (Kalbar W. Kalimantan)	Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative Perlindungan habitat Orangutan Protection of Orangutan Habitat	Luas Wilayah yang Dilindungi atau Dipulihkan Protected or Restored Areas 4.800 ha	Kemitraan dengan Profesional Partnership with Professionals -
Metode/Standar Methods/Standards Spatial Monitoring and Reporting Tools (SMART)	Status Area Terakhir Last Area Status Habitat Orangutan terlindungi dan keberadaan populasi di area perkebunan dikelola sesuai peraturan. Orangutan Habitat is protected and the population in the plantation area is managed according to the regulations.		

Proyek kompensasi Rimba Raya

Rimba Raya compensation project

Keanekaragaman hayati menjadi topik material dan Perseroan memberikan dukungan penuh pada pelestarian biosfer alami dan hutan tropis yang terdapat di wilayah operasi. Total kewajiban PT Bumilanggeng Perdanatrada di bawah mekanisme kompensasi RSPO adalah 506 ha. Proyek ini menangani 100% kewajiban konservasi pada tingkat yang ditentukan oleh nilai RaCP's Option 2 (dolar per hektar), dengan total \$1.265.000 untuk memberikan dukungan keuangan pada kegiatan konservasi yang ditentukan, yaitu Proyek Cagar Alam Rimba Raya. Proyek ini dikembangkan dan dikelola oleh InfiniteEarth di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Kewajiban keuangan dikelola melalui Mekanisme Konservasi Komoditas Berkelanjutan (SCCM). Tujuan jangka panjang dari rencana kompensasi adalah rehabilitasi habitat di 1.500 ha lahan gambut yang saat ini terdeforestasi melalui penanaman pohon. Hal ini menghasilkan habitat yang lebih baik untuk flora dan fauna yang terancam punah, peluang mata pencaharian bagi masyarakat lokal, dan penyangga lingkungan bagi Taman Nasional Tanjung Puting.

Biodiversity becomes a material topic and the Company gives full support for the natural biosphere and tropical forests protection in our operating area. Under mechanism, PT Bumilanggeng Perdanatrada's total obligation is 506 ha. The project addresses 100% of the conservation obligations at the rate determined by RaCP's Option 2 (dollars per hectare), with a total of \$1,265,000 to provide financial support for the designated conservation activity, the Rimba Raya Reserve Project. This project was developed and managed by InfiniteEarth in Seruyan Regency, Central Kalimantan. Financial obligations are managed through the Sustainable Commodity Conservation Mechanism (SCCM). The long-term goal of the compensation plan is habitat rehabilitation in the 1,500 ha of peatland currently deforested, through tree planting. This results in better habitat for endangered flora and fauna, livelihood opportunities for local communities, and an environmental buffer zone for Tanjung Puting National Park.



Pencapaian di tahun 2021

1. Identifikasi dan alokasi 1.500 ha lokasi penanaman potensial.
2. Penyusunan rencana penanaman di lahan kritis; rawan kebakaran.
3. Bibit spesies pohon asli diambil dan ditanam di lokasi tertentu.

Achievements in 2021

1. Identification and allocation of 1,500 ha of potential planting sites.
2. Preparation of planting plans on critical lands; fire prone.
3. Seedlings of native tree species have been removed and planted in certain locations.

4. Bibit yang sudah ditanam dicek dalam kurun waktu 3 bulan dan 8 bulan setelah ditanam dan diganti bila diperlukan.
5. Tempat penanaman terlindung dari kebakaran. Tiga *hotspots* terpantau di sekitar lokasi penanaman, yaitu di dalam konsesi selama musim kemarau tahun 2019 pada bulan September dan satu kebakaran kecil ditemukan selama kegiatan patroli pada bulan Oktober. Perseroan melakukan respon cepat terhadap kebakaran dan diselesaikan 100% untuk setiap kejadian.

4. Seedlings that have been planted are checked at 3 months and 8 months after planting and replaced when needed.
5. The planting area was protected from fire. Three hotspots were observed around the planting site, inside the concession during the 2019 dry season in September and one small fire was found during patrol activities in October. The Company responded quickly to the fires and had 100% resolved for every incident.

Inisiatif Perlindungan Orangutan [304-4]

Orangutan Protection Initiative

Kebakaran hutan yang mengerikan di Kalimantan Barat pada tahun 2015 dan 2016 membuat kami menyadari bahwa ada kehidupan orangutan disekitar 4.800 hektar petak di bagian hutan yang tak ditanami dalam area perizinan EHP. Orangutan yang terusik oleh kebakaran hutan ini menyelamatkan diri ke kawasan perkebunan dan akhirnya bisa ditangani dengan baik atas kerjasama pemerintah dengan lembaga amal orangutan setempat.

Perseroan selalu memahami perlunya menjaga lingkungan dan siklus ekosistem yang ada di dalam maupun sekitar perkebunan. Oleh karenanya, pada tahun 2018, kami menginisiasi sebuah proyek untuk mempelajari secara aktif, mengatur dan melindungi satu kawasan besar di perkebunan Arrtu Energie Resources yang tidak jauh dari Ketapang, Kalimantan Barat. Proyek ini disebut Satuan Tugas (Satgas) AMOUR yang merupakan singkatan dari Arrtu, Mayak, dan Orang Utan Rescue.

Tim Satgas AMOUR yang beranggotakan lima orang mendapat pelatihan untuk melacak, mengelola, dan melindungi orangutan liar. Selanjutnya sistem jalur patroli dirancang untuk pengawasan harian atau 6 hari sepekan. Tim ini melacak orangutan melalui sarang yang mereka bangun untuk tidur ketika malam. Dengan menganalisis sarang tersebut, dapat diperkirakan bahwa terdapat 20 hingga 30 individu orangutan yang ada di sana. Jumlah tersebut sesuai dengan perkiraan dalam studi awal.

Hingga akhir tahun 2021, tim patrol kami, Satgas Amour berhasil menemukan 3.000 sarang dan melihat 52 ekor orang utan. Tim Satgas telah menanam ribuan pohon muda untuk merehabilitasi petak hutan dan bekerja memadamkan kebakaran rimba pada musim kemarau.

The terrifying forest fires in West Kalimantan in 2015 and 2016 made us realize that orangutans have been living in 4,800-hectare compartments of unplanted part of the forest within the EHP concession area. The orangutans who were disturbed by the forest fires fled to the plantation area and were finally able to be handled properly with the cooperation of the government and local orangutan organizations.

The company has always been aware of the need to protect the existing environment and ecosystem cycles in and around the plantation. Therefore, in 2018, we initiated a project to actively study, manage and protect a large area in the Arrtu Energie Resources plantation not far from Ketapang, West Kalimantan. This project is called the AMOUR Task Force, which stands for Arrtu, Mayak, and Orang Utan Rescue.

The five-membered AMOUR Task Force team received training to track, manage and protect wild orangutans. Furthermore, the patrol lane system is designed for daily surveillance or 6 days a week. The team tracked orangutans through the nests they have built to sleep at night. By analyzing the nest, some 20 to 30 orangutans were estimated to live there, which was in line with estimates in the initial study.

By the end of 2021, our patrol team, Amour Task Force, managed to find 3,000 nests and spotted 52 orangutans. The Task Force team has planted thousands of young trees to rehabilitate forest compartments and work to put forest fires during the dry season.

Pengelolaan dan Pencegahan Kebakaran

Fire Prevention and Management

Perseroan memiliki standar operasional dan prosedur (SOP) untuk melakukan pencegahan dan manajemen kebakaran berupa:

- Memenuhi persyaratan pemadaman kebakaran.
- Menempatkan Tim Tanggap Darurat Terlatih di perkebunan.
- Memantau wabah kebakaran dari *monitoring tower*.
- Melakukan patroli kebakaran harian, memantau catatan *hotspot* di daerah sekitarnya, melakukan pengecekan rutin dan verifikasi di lokasi.
- Melakukan kegiatan penanggulangan kebakaran yang berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat, seperti Dinas Perkebunan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Manggala Agni.
- Melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran.
- Membuat laporan untuk setiap insiden dan melaporkan ke pihak berwenang.
- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memasang rambu-rambu kebakaran.

The Company has established standard operating procedures (SOP) to prevent and manage fires, as follows:

- Meeting fire fighting requirements.
- Placing Trained Emergency Response Teams on plantations.
- Monitoring fire outbreaks from the monitoring tower.
- Conducting daily fire patrols, monitoring hotspot records in the surrounding areas, conducting regular checks and verification on site.
- Carrying out fire prevention activities in coordination with local authorities, such as the Plantation Agency, Regional Disaster Management Agency (BPBD) and Manggala Agni (forest fire unit).
- Conducting fire emergency response training.
- Making report on each incident and submitting it to the authorities.
- Providing dissemination to the community and installing fire signs.



Untuk menjaga dan menyelamatkan area kelapa sawit yang terdampak, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menghindari eskalasi lebih lanjut:

1. Seluruh eksekutif senior termasuk Chief Operating Officer (COO), Kepala Perkebunan, dan Kepala Daerah diarahkan untuk mengunjungi lapangan, khususnya Area *Hot Spot* untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap peralatan pemadam kebakaran (mesin pompa dan perlengkapan lainnya, kendaraan, *drone*, dan lainnya) di lokasi dan melakukan stok ulang jika diperlukan.
2. Tim Patroli Kebakaran di semua perkebunan diwajibkan untuk menyerahkan laporan kejadian pada hari yang sama dan melakukan pembaruan dua kali sehari terkait langkah-langkah mitigasi.
3. Seluruh staf dan penduduk sekitar diberikan pengarahan tentang potensi bahaya secara berkala, serta langkah-langkah pencegahan dan manajemen keselamatan yang tepat.
4. Pelaporan harus dipusatkan ke Departemen Operasional dan Departemen Sustainability di Kantor Pusat. Departemen Sustainability memastikan tindakan yang dilakukan relevan dengan mitigasi yang dilaksanakan.
5. Memobilisasi *drone* yang ada ke area yang terkena dampak untuk mendeteksi dan mengidentifikasi kebakaran serta mengkuantifikasi area yang terkena dampak (jika memungkinkan).

In order to protect and save the affected oil palm area, the following steps are taken to avoid further escalation:

1. All senior executives including Chief Operating Officer (COO), Head of Plantation, and Head of Region are directed to site visit, especially Hot Spot areas to make a comprehensive review of fire fighting equipment (pumps and other equipment, vehicles, drones, etc.) on the site and restock if needed.
2. Fire Patrol Teams in all plantations are required to submit incident reports on the same day and update twice daily regarding mitigation measures.
3. All staff and local residents are regularly briefed on potential hazards, as well as appropriate safety management and prevention measures.
4. Reporting must be centralized to the Operations Department and the Sustainability Department at the Head Office. The Sustainability Department ensures that the actions taken are relevant to the mitigations implemented.
5. Mobilize existing drones to affected areas to detect and identify fires and quantify affected areas (if possible).

Sebagai salah satu anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik kelapa sawit yang dijalankan tanpa membakar. Perseroan membentuk regu pemadam kebakaran di masing-masing perkebunan. Regu pemadam kebakaran bertugas untuk memantau dan mengidentifikasi titik panas karena pembakaran lahan, ataupun kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di wilayah operasional Perseroan. Pemantauan dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dengan satelit *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite* (VIIRS) dan *National Oceanic and Atmospheric Administration* (NOAA). Untuk titik panas yang terdeteksi, regu pemadam kebakaran akan melakukan verifikasi langsung ke lapangan, kemudian ditindaklanjuti dengan pemadaman, pembuatan berita acara jika terjadi kebakaran lahan, dan pelaporan kepada pihak-pihak terkait. Untuk memitigasi terjadinya kebakaran lahan, Perseroan melakukan sosialisasi ke masyarakat sekitar terkait pelarangan membuka lahan dengan cara membakar.

As a member of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the Company is committed to implementing the palm oil best practices to operate without burning. The Company forms a fire brigade in each plantation. The fire brigade is tasked with monitoring and identifying hotspots due to land burning, or forest and land fires (karhutla) in the Company's operational areas. The monitoring was carried out by the fire brigade with the Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) satellite and the National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA). The detected hot spots will be verified directly in the field by the fire brigade, then follow up with blackouts, making reports in the event of a land fire, and reporting to related parties. To mitigate the incidence of land fires, the Company conducts dissemination to the surrounding community regarding the prohibition of clearing land by burning.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp juta) Environmental Costs (Rp Million)



Komponen Biaya Lingkungan

Component of Environmental Costs

Uji sampling lingkungan, sertifikasi, pelatihan, Studi HCV, SIA, LUCA, Satgas Amour, Training RSPO dan persiapan sertifikasi lainnya.

Environmental sampling test; certifications; training; HCV, SIA, LUCA studies; Amour work unit; RSPO Training; and other certification preparation.

9.129

2021

12.892

2020

Memaksimalkan Sumber Energi Terbarukan [302-1]

Perseroan menggunakan bahan bakar fosil untuk peralatan mekanisasi perkebunan dan pabrik, serta transportasi. Untuk pengolahan bahan bakar TBS di pabrik, Perseroan juga menggunakan bahan bakar dari sumber energi terbarukan. Perseroan mengembangkan sumber energi terbarukan tersebut dengan mengolah cangkang dan fiber menjadi bahan bakar. Konsumsi bahan bakar fosil menjadi tanggung jawab Divisi Operasional yang akan melaporkan kinerja lingkungan secara langsung kepada Direktur.

Perseroan melakukan perhitungan konsumsi energi dengan menggunakan rumus perhitungan yang telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak Dan Gas Bumi. Di tahun 2021, tercatat total konsumsi energi dari penggunaan bahan bakar fosil mencapai 2.298.082 J. Sementara itu, untuk konsumsi energi dari penggunaan bahan bakar terbarukan tercatat sebesar 96.608 J.

Maximizing Renewable Energy Sources [302-1]

The Company uses fossil fuels for plantation and factory mechanization equipment, as well as transportation. For the FFB fuel processing at the mills, the Company also uses fuel from renewable energy sources. The company develops these renewable energy sources by processing shells and fiber into fuel. Fossil fuel consumption is the responsibility of the Operational Division which will report environmental performance directly to the Director.

The Company calculates energy consumption using the formula that has been adjusted to the Regulation of the State Minister of the Environment concerning Guidelines for Calculation of Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities. In 2021, total energy consumption from the use of fossil fuels reached 2,298,082 J. Meanwhile, energy consumption from the use of renewable fuels was recorded at 96,608 J.

Volume Penggunaan Energi berdasarkan Sumber [302-1]

Energy Use Volume by Source

Sumber Energi Energy Source	2021	2020
Bahan bakar fosil (tidak terbarukan) (L) Fossil fuels (non-renewable)	2.298.082	1.740.992*
Cangkang dan fiber (terbarukan) (Ton) Shells and fiber (renewable)	96.608	91.241

* Biodiesel 20%

Konsumsi bahan bakar fosil (tidak terbarukan) meningkat di tahun 2021 disebabkan adanya penambahan alat berat untuk perbaikan infrastruktur di kebun. Adapun konsumsi cangkang dan fiber meningkat disebabkan peningkatan produksi boiler dikarenakan peningkatan produksi Palm Kernel di tahun 2021.

Consumption of fossil fuels (non-renewable) increased in 2021 due to additional heavy equipment to repair infrastructure in the plantation. The consumption of shells and fiber increased due to the increase in boiler production as Palm Kernel production also increased in 2021.

Konsumsi Energi Penggunaan Bahan Bakar Fosil (GJ dalam ribuan) ^[302-1]

Fossil Fuel Energy Consumption (Thousand GJ)

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	2021	2020
PT Jaya Mandiri Sukses	23,90	20,16
PT Pesonalintas Surasejati	15,57	8,50
PT BLP & PT EHP Mill	23,81	22,80
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	5,16	5,99
PT Manunggal Adi Jaya	12,56	6,40
Total	81,01	63,85

Mengurangi Emisi

Perseroan menghasilkan emisi dari kegiatan operasionalnya. Perseroan terus berupa untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dengan cara melakukan perhitungan emisi Cakupan 1 yang berasal dari pengelolaan lahan, pemupukan, konsumsi energi pada pabrik, limbah cair dari pengolahan minyak sawit, dan transportasi. Perhitungan emisi dilakukan Perseroan menggunakan kalkulator ISPO yang diadaptasi dari kalkulator IPCC. Perhitungan emisi yang dihasilkan berdasarkan pemakaian material kimia, solar, pelumas, alih fungsi lahan, serta proses produksi pabrik kelapa sawit (PKS) dan limbah. Upaya pengurangan emisi juga dilakukan Perseroan melalui:

- Tidak melakukan pembakaran lahan dan menggunakan lahan gambut untuk penanaman baru. Sampai akhir tahun 2021, terdapat lahan gambut seluas 11.679 ha yang digunakan sebagai area tanam dan 7.000 ha yang digunakan sebagai area tidak tertanam.
- Melakukan kajian HCS sebelum mengembangkan lahan baru untuk penanaman di kawasan rendah karbon dan mengetahui stok karbon di area perkebunan.
- Mengganti sumber bahan bakar *boiler* dari solar menjadi cangkang/serat tandan.

Reducing Emissions

The Company generates emissions from its operational activities. The Company continuously attempts to reduce the emissions by calculating Scope 1 emissions from land management, fertilization, energy consumption in the mills, effluent from palm oil processing, and transportation. The emissions are calculated by the Company using the ISPO calculator which was adapted from the IPCC calculator. The calculation is based on the use of chemical materials, diesel fuel, lubricants, land use change, as well as the production process of palm oil mills (POM) and waste. Efforts to reduce emissions are also carried out by the Company through:

- No land burning and use peatlands for new plantings. Until the end of 2021, a total of 11,679 ha of peatland used as planting area and 7,000 ha unplanted area.
- Conducting HCS study before developing new land for planting in low carbon areas and identifying carbon stock in plantation areas.
- Changing the boiler fuel source from diesel to shell/bunch fiber.

Sumber Emisi Tahun 2021

Emission Sources in 2021

Sumber Emisi Emission Source	PT Bumilanggeng Perdanatrada & PT EHP Mill (t CO ₂)	PT Pesonalintas Surasejati (t CO ₂)	PT Jaya Mandiri Sukses (t CO ₂)	PT Surya Bumi Tunggal Perkasa (t CO ₂)	PT Manunggal Adi Jaya (t CO ₂)
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) di Kebun (termasuk perubahan penggunaan lahan, penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan solar untuk genset) Fresh Fruit Bunch (FFB) Production in Plantations (including changes in land usage, usage of fertilizers and pesticides, diesel fuel uses for generator set)	181.303	-4.700	147.458	47.159	-34.530
Transportasi TBS di kebun FFB Transportation in plantations	546	49	1.836	15	291
Proses Produksi CPO di PKS (termasuk pengolahan limbah, penggunaan solar untuk genset) CPO Production process in Palm Oil Mills (including waste treatment, diesel fuel use for generator set)	6.341	12.849	27.269	Tidak ada PKS No Palm Oil Mill	Tidak ada PKS No Palm Oil Mill
Total	188.190	8.198	176.563	47.174	-34.239

Hasil Pengukuran Emisi Langsung (Cakupan 1) (tCO₂e) [305-1]

Results of Scope 1 Direct Emission Measurement (tCO₂e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati	8.198	11.088
PT Jaya Mandiri Sukses	176.563	216.052
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT EHP Mill	188.190	194.613
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	47.174	47.192*
PT Manunggal Adi Jaya	(34.239)	(34.896)
Total	385.886	434.049

* Restatement: terdapat perubahan data tahun 2020 dari laporan sebelumnya karena adanya perubahan perhitungan luasan area gambut.

* Restatement: there was a change in the 2020 data from the previous report due to a change in the calculation of the peat area.

Total Emisi GRK dari Penggunaan Cangkang untuk Bahan Bakar Boiler (tCO₂eq) [305-5]

Total GHG Emissions from Shell Utilization for Boiler Fuel (tCO₂eq)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Inisiatif Keberlanjutan Sustainable Initiative	2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati	Menggunakan fiber dan cangkang untuk bahan bakar boiler.	7,97	7,03
PT Jaya Mandiri Sukses	Using fiber and shells for boiler fuel.	13,97	12,41
PT EHP Mill		11,50	11,64

Total Emisi GRK dari penggunaan POME (tCO₂e)
Total GHG Emissions from POME use (tCO₂e)

Sumber Emisi Emission Source	2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati	12.142	15.513
PT Jaya Mandiri Sukses	26.650	24.576
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT EHP Mill	18.131	21.789

Pengelolaan Limbah, Air dan Efluen [303-1]

Dalam memenuhi kebutuhan air dalam menunjang kegiatan operasional, Perseroan menggunakan air yang berasal dari sungai. Perseroan selalu memastikan dan menjaga kualitas air yang digunakan dalam proses produksi dan olahan air limbah memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan Pemerintah. Di tahun 2021, total volume air yang digunakan mencapai 745.256 m³. Intensitas Penggunaan Air (IPA) yang tercatat di tahun 2021 berkisar 1,82 m³/ton TBS Olah berdasarkan volume pemakaian air rata-rata di anak perusahaan. Di tahun 2021, Perseroan telah melakukan efisiensi pemakaian air sebesar 5%. Hasil dari pemanfaatan air di perkebunan dan pabrik kelapa sawit menghasilkan limbah cair yang kemudian diolah kembali menjadi pupuk cair yang akan digunakan untuk sistem aplikasi lahan. Perusahaan juga berkomitmen untuk mengurangi 10% pemakaian air per ton TBS dalam 3 tahun ke depan (*Time-bound commitment*).

Waste, Water and Effluent Management [303-1]

In meeting water needs to support operating activities, the Company uses water from rivers. The Company always ensures and maintains the quality of the water used in the production and wastewater treatment that meets the quality standards set by the Government. In 2021, the total volume of water used reached 745,256 m³. The Water Consumption Intensity (IPA) in 2021 was approximately 1.82 m³/ton Processed FFBs based on the average volume of water use in the subsidiaries. In 2021, the Company's water use efficiency was 5%. The results from the use of water in oil palm plantations and mills produced liquid waste which was then treated into liquid fertilizer to be used for land application systems. The company is also committed to reducing water use by 10% per ton of FFB in the next three years (Time-bound commitment).

Jumlah Pemakaian Air dari Sumber Air Permukaan (m³) [303-5]
Total Water Use from Surface Water Source (m³)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tujuan Aliran (Pemanfaatan) Flow Destination (Utilization)	2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	Water Treatment Plant, Boiler dan perumahan Water Treatment Plant, Boiler and housing	213.367	193.568
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)		259.098	383.441
PT EHP Mill		272.791	305.709
Total		745.256	882.718
Intensitas Penggunaan Air (IPA) Water Use Intensity (WUI)		1,82 m ³ /ton	1,82 m ³ /ton

- * Pemanfaatan sumber air menyesuaikan lokasi operasi grup
- * Utilization of water sources is based on the subsidiary location

Jumlah Pelepasan Olahan Air Bekas Pakai Proses Produksi (m³) [303-2, 303-4]

Total Discharge of Used Water from Production Process (m³)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tujuan Aliran Air Flow Destination	Total yang Dialirkan Total Discharge	
		2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	Aplikasi Lahan Land application	32.838	30.440
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)		301.166	299.822
PT EHP Mill (EHPM)		174.323	180.728
Total		508.327	510.990

Hasil Pengukuran Kualitas Air Dilepaskan untuk Aplikasi Lahan* [303-2, 303-4]

Results of Discharged Water Quality Measurement for Land Application

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	pH (rata-rata dalam 1 tahun) pH (average in 1 year)			BOD (mg/liter)		
	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Ukur Measurement Result		Baku Mutu Quality Standards	Hasil Ukur Measurement Result	
		2021	2020		2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	6-9	7,1	7,5	<5.000	1.035	2.126
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)	6-9	7,4	7,5	<5.000	1.039	763
PT EHP Mill (EHPM)	6-9	7,0	7,0	<5.000	1.500	1.999

* KepMen LH No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit.

* Decree of the Minister of Environment No. 28 of 2003 regarding Technical Guidelines for Assessment of Utilization of Wastewater from Palm Oil Industry on Land in Palm Oil Plantations

Nilai Tambah Limbah

Perseroan memanfaatkan kembali limbah yang berasal dari kegiatan produksi sehingga dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi berupa tandan buah kosong, serat, cangkang, dan limbah buangan fasilitas pengolahan. Perseroan mengelola limbah berupa tandan buah kosong dan jangkos dengan memanfaatkannya menjadi pupuk organik/pupuk pokok sawit. Untuk limbah berupa serat dan cangkang dimanfaatkan sebagai bahan bakar boiler yang digunakan untuk mesin pembangkit listrik dan penunjang proses pemanasan. Setiap bulan, Perseroan secara rutin melakukan perhitungan limbah cair (LCPKS) menggunakan *flow meter*.

Waste Added-Value

The Company reuses waste generated from production activities to reduce the impact on the environment. Waste generated from production activities includes empty fruit bunches, fiber, shells, and waste from processing facilities. The Company manages waste in the form of empty fruit bunches by using it as organic fertilizer/oil palm fertilizer. Meanwhile, waste in the form of fiber and shells are used as boiler fuel used for power generation engines and to support the heating process. Every month, the Company regularly calculates POME using a flow meter.

Perseroan juga memanfaatkan limbah untuk pembangkit listrik tenaga biogas. Pada tahun 2019, Perseroan membangun proyek pembangkit listrik tenaga biogas untuk mengelola POME dari pabrik kelapa sawit di Kalimantan Selatan dan resmi beroperasi pada tahun 2020. Hasil dari proyek biogas merupakan sumber daya terbarukan yang menghasilkan listrik dengan kapasitas 2.400 kW. Listrik yang dihasilkan dari proyek biogas dipasok ke PLN, untuk membantu kebutuhan listrik di regional Kalimantan Selatan. Dengan penggunaan sumber daya terbarukan ini, Perseroan dapat mengurangi emisi sebesar 24.000 ton CO₂.

The Company also utilizes the waste for biogas power plant. In 2019, the Company built a biogas power plant to manage POME from palm oil mill in South Kalimantan and officially began operating in 2020. The output from the biogas project is a renewable resource that generates electricity with a capacity of 2,400 kW. The electricity generated from the biogas project is supplied to PLN, to help meet the electricity needs in the South Kalimantan region. By using this renewable resource, the Company can reduce emissions by 24,000 tons of CO₂.

Volume Limbah dan Pemanfaatannya [306-2]

Waste Volume and Utilization

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Limbah Amount of Waste	Pemanfaatan Utilization	Jumlah Pemanfaatan Amount of Utilization
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	POME	%	60	Pupuk Organik Organic Fertilizer	60
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	23.603	Pupuk Organik Organic Fertilizer	236
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	236
	Cangkang Palm Shell	Ton	7.867	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	7.867
	Fiber	Ton	14.049	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	14.049
Bangkirai Mill (BKRM)	POME	%	60	Pupuk Organik Organic Fertilizer	60
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	89.263	Pupuk Organik Organic Fertilizer	38.936
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	-
	Cangkang Palm Shell	Ton	13.651	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	13.929
	Fiber	Ton	27.302	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	27.302
Eagle High Plantations Mill (EHPM)	POME	%	60	Pupuk Organik Organic Fertilizer	60
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	40.519	Pupuk Organik Organic Fertilizer	43.118
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	-
	Cangkang Palm Shell	Ton	11.836	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	11.466
	Fiber	Ton	21.980	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	21.973

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach



Indikator
Pengungkapan
Key Disclosures

- Nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan
- Risiko dan peluang terkait perubahan iklim
- Kinerja produksi
- Kualitas dan keamanan produk

- Economic value generated and distributed
- Climate change risks and opportunities related to
- Production performance
- Product quality and safety



Mengapa Penting Importance

Kinerja ekonomi menjadi topik material karena kinerja ekonomi merupakan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan, serta turut berperan dalam mendukung keberlanjutan Perseroan.

Economic performance becomes a material topic because it is one of the bases for stakeholder decision-making, as well as plays a role in supporting the Company's sustainability.



Inisiatif dan Pencapaian Initiatives and Achievements

Selama tahun 2021, nilai ekonomi yang diterima sebesar Rp2.945.413 juta dan didistribusikan sebesar Rp3.039.151 juta. Dari total nilai ekonomi yang didistribusikan, sebesar Rp423,23 juta diinvestasikan kepada masyarakat.

During 2021, the economic value generated was Rp 2,945,413 million and distributed was Rp3,039,151 million. Of the total economic value distributed, Rp423.23 million was invested in the community.



Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja Person in Charge and Performance Evaluation Method

Perseroan melakukan reviu secara berkala atas kebijakan keuangan sebagai salah satu strategi perusahaan yang dikelola oleh seorang Chief Finance Officer dan ditinjau serta dipantau secara berkala untuk memastikan kepatuhan hukum. Evaluasi terhadap kinerja ekonomi dipantau oleh tim audit internal setiap bulan dan dilaporkan secara langsung kepada Komite Audit dan Direksi setiap kuartal. Selain itu Perseroan juga telah melakukan verifikasi independen atas kinerja ekonomi, yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan hasil audit wajar tanpa pengecualian.

The Company conducts regular reviews of financial policies as one of the company's strategies, which is managed by a Chief Finance Officer and is reviewed as well as monitored regularly to ensure legal compliance. Evaluation of economic performance is monitored by the internal audit team on a monthly basis and reported directly to the Audit Committee and the Board of Directors on a quarterly basis. The Company has also sought independent verification of economic performance from a third party, which received an unqualified opinion for the audit results.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Selama tahun 2021, nilai ekonomi yang diterima sebesar Rp2.945.413 juta dan didistribusikan sebesar Rp3.039.151 juta. Dari total nilai ekonomi yang didistribusikan, sebesar Rp423,23 juta diinvestasikan kepada masyarakat. [201-1]

Tahun 2021 kembali menjadi titik balik untuk EHP. Kinerja dan performa Perseroan di tahun 2021 tumbuh jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020. Pendapatan perseroan

Generated and Distributed Economic Value

In 2021, the economic value received was Rp.2,945,413 million, and distributed was Rp.3,039,151 million. Of the total economic value distributed, Rp423.23 million was invested in the community. [201-1]

The year 2021 is another turning point for EHP. The Company saw its performance in 2021 grew much better than in 2020. The company's revenue increased by 34%

naik sebesar 34% dari Rp2,20 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,94 triliun di tahun 2021. Selain itu, di tahun 2021, Perseroan juga melakukan pengendalian biaya dan efisiensi dengan melakukan divestasi terhadap beberapa anak perusahaan yang tidak strategis. [201-1]

Dalam rangka meringankan beban perusahaan di Indonesia akibat pandemi COVID-19, di tahun 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dengan memberikan insentif berupa pengurangan tarif Pajak Penghasilan (PPh) badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Oleh sebab itu, di tahun 2021 Perseroan kembali mendapatkan keringanan tarif pajak penghasilan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan turut berkontribusi dalam pembayaran iuran kepesertaan karyawan. [201-1, 201-3,

201-4]

from Rp2.20 trillion in 2020 to Rp2.94 trillion in 2021. The Company also controlled costs and efficiency by divesting several non-strategic subsidiaries. [201-1]

In bid to ease the burden on companies in Indonesia due to the COVID-19 pandemic, in 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic by providing incentives in the form of reducing the Corporate Income Tax (PPh) rate from 25% to 22% for the 2020 and 2021 fiscal years. Therefore, in 2021 the Company received another income tax rate relief. The Company also enrolls employees in the pension program through BPJS Ketenagakerjaan. The Company also contributes to the payment of employee membership dues. [201-1, 201-3, 201-4]



Kinerja Produksi

Perseroan tetap optimis kinerja produksi industri sawit akan terus membaik, mengingat tingginya kebutuhan pasar ekspor dan permintaan minyak sawit untuk konsumsi energi. Curah hujan yang tinggi di tahun 2020 dan 2021 memberikan produksi yang cukup stabil di tahun 2021. Oleh karenanya, kami optimis produksi akan semakin tinggi di 2022. Pada 2021, Perseroan juga telah bekerja keras untuk menghasilkan dan mendanai pemupukan yang akan digunakan pada 2022. Hal ini akan membantu meningkatkan produktivitas jangka panjang perkebunan EHP.

Dalam bisnis perkebunan, menumbuhkan buah dan meningkatkan produksinya hanya setengah dari pekerjaan. Buahnya pun harus dipanen, dikumpulkan, dan dikirim untuk pemrosesan di pabrik perusahaan. Para pekerja yang melakukan ini mendapatkan insentif demi memaksimalkan produktivitas. Pada 2021, Perseroan telah menerapkan sistem bonus yang baru, agar saat target berhasil tercapai, perusahaan dan pekerja sama-sama mendapat manfaat.

Production Performance

The Company remains optimistic that the production performance of the palm oil industry will continue to improve, considering the high demand for the export market and for energy consumption. The high rainfall in 2020 and 2021 provided a fairly stable production in 2021. Therefore, we are optimistic that production will be even higher in 2022. In 2021, the Company has also worked hard to produce and fund fertilizers to be used in 2022. This will help increase the long-term productivity of EHP plantations.

In the plantation business, growing fruit and increasing its production is only half the work. The fruit must also be harvested, collected, and shipped for processing at the company's mills. The employees who do this are given incentives to maximize productivity. In 2021, the Company has implemented a new bonus system, that will benefit both the company and employees when the target is achieved.

Kinerja Produksi per Tahun (Ton)
Production Performance per Year (Ton)

Keterangan Description	2021	2020
Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan Fresh Fruit Bunch (FFB)	1.018.715	1.122.536
TBS Inti FFB Nucleus	876.848	954.517
TBS Plasma FFB Plasma	141.867	168.019
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil (CPO)	231.754	234.476
Inti Sawit Palm Kernel (PK)	40.493	39.337

Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim [201-2]

Perseroan di tahun 2021 telah melewati berbagai tantangan. Selain dari pandemi yang membawa tantangan yang tidak terduga, Perseroan juga dihadapkan pada tantangan dari perubahan iklim yang dapat memengaruhi dan menurunkan kinerja produksi. Isu lingkungan juga menjadi topik yang dibahas pada COP26. Tiga isu yang menonjol dari COP26 adalah menghentikan pembangkit listrik energi batu bara secara bertahap, terus menjaga suhu bumi tidak naik 1,5° Celcius, dan mempercepat mitigasi krisis iklim. Strategi yang dilakukan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko perubahan iklim adalah dengan:

Risks and Opportunities Related to Climate Change [201-2]

The Company has been through various challenges in 2021. Aside from the pandemic which presented us unexpected challenges, the Company was also faced with challenges from climate change which can affect and lower production performance. Environmental issues were also a topic discussed at COP26. Three issues that stood out from COP26 including to phase out coal-fired power plants gradually, continuing to keep the earth's temperature from rising to 1.5° Celsius, and accelerating mitigation of the climate crisis. The Company's strategies to mitigate the risk of climate change are:

1. *Best management practices for soils and peat* dilakukan dengan mempertahankan muka air tanah dengan menggunakan bendungan/sandbag/stop drain pada parit collection dan main drain, sehingga muka air tanah dapat di kondisi optimal (40 cm di bawah permukaan tanah). Contoh penerapannya dilakukan pada areal gambut.
2. Aplikasi limbah sawit (cair dan padat) dilakukan dengan memanfaatkan limbah seperti janjang kosong dan *Palm Oil Mill Effluent* (POME). POME dapat digunakan kembali sebagai suplemen dan menjaga ketersediaan air untuk tanaman kelapa sawit. Sementara itu, janjang kosong dapat digunakan kembali untuk suplemen dan mulsa (mempertahankan kelembaban).

Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk

Perseroan berkomitmen memberikan layanan, mutu, dan produk yang setara kepada pelanggan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan proses evaluasi terhadap seluruh (100%) proses produksi yang memerhatikan keamanan dan kesehatan pelanggan. Untuk menjamin keamanan dan kualitas produk, Perseroan maupun anak perusahaan juga berupaya untuk mendapatkan sertifikasi ISPO & RSPO. Proses verifikasi data menuju penambahan perolehan sertifikat RSPO juga terus dilakukan, sehingga diharapkan ke depan Perseroan akan mendapatkan tambahan harga CPO premium.

Hingga akhir tahun 2021, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali ataupun terkena sanksi/denda terkait kualitas dan keamanan produk. Untuk survei kepuasan pelanggan, hingga saat ini Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Dikarenakan tidak memungkinkannya dilakukan proses audit akibat pandemi COVID-19, di tahun 2021 Perseroan juga belum menambahkan sertifikasi ISPO/RSPO.

1. Best management practices for soils and peat are carried out by maintaining the groundwater level with dams/sandbags/stop drains in collection ditches and main drains, to keep the groundwater level in optimal conditions (40 cm below ground level). An example of its application is in peat areas.
2. Application of palm oil waste (liquid and solid) is carried out by utilizing waste such as empty fruit bunches and Palm Oil Mill Effluent (POME). POME can be reused as a supplement and maintain water supply for oil palm plantations. Meanwhile, empty bunches can be reused as supplements and mulch (moisture-resistant).

Improving Product Quality and Safety

The Company is committed to providing equal service, quality, and products to customers. Therefore, the Company conducts an evaluation process of all (100%) production processes that pay attention to customer safety and health. To ensure product safety and quality, the Company and its subsidiaries also seek to obtain ISPO & RSPO certification. The data verification process for additional RSPO certificates is also being carried out, which is expected that in the future the Company will get additional premium CPO prices.

Until the end of 2021, none of the Company's products have been recalled or subject to sanctions/fines due to product quality and safety. For customer satisfaction surveys, until now the Company has not conducted a customer satisfaction survey. As an audit process was not possible to do due to the COVID-19 pandemic, the Company has not added ISPO/RSPO certification in 2021.

Persentase Area Milik EHP dengan Sertifikasi ISPO dari Total Area Percentage of EHP-owned Area with ISPO Certification of the Total Area

76.804 Ha
Total Luas Area*
Total Area

34.748 Ha
Area dengan Sertifikasi
Area with Certification

2021 **2020**
45,24% **45,24%**
Persentase | Percentage

*Total luas area yang telah memiliki izin
Total luas area yang telah memiliki izin

Kinerja Sosial

Social Performance



Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach



Indikator
Pengungkapan
Key Disclosures

- Pemberdayaan masyarakat
- Mekanisme pengaduan masyarakat/ lingkungan
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- Komposisi karyawan dan perjanjian kolektif

- Imbal jasa dan fasilitas karyawan
- Pendidikan dan pelatihan
- Keanekaragaman dan kesempatan setara
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pengendalian COVID-19
- Komite Bersama K3
- Pencegahan Risiko Kecelakaan dan Penyakit

- Community Empowerment
- Community/environmental complaint mechanism
- Improve employee welfare
- Composition of employees and collective agreements
- Employee benefits and facilities
- Education and training
- Diversity and equal opportunity
- Occupational Health and Safety (OHS) and COVID-19 control
- Joint OHS Committee
- Accident and Disease Risk Prevention



Mengapa Penting
Importance

Kinerja sosial menjadi topik material karena informasi yang relevan dan berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan dan keberlanjutan Perseroan. Pemangku kepentingan, seperti karyawan dan masyarakat akan merasakan dampak positif bila kinerja sosial Perseroan baik.

Social performance becomes a material topic because the information is relevant and has a significant impact on stakeholders and the sustainability of the Company. Stakeholders, such as employees and the public will feel a positive impact if the Company's social performance is good.



Inisiatif dan Pencapaian Initiatives and Achievements

Perseroan berpedoman pada kebijakan Sustainability, Peraturan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan pengelolaan SDM, pengelolaan sosial di internal maupun eksternal, dan pengelolaan K3. Walaupun pandemi COVID-19 masih berlangsung di tahun 2021, Perseroan tetap mempertahankan program-program pemberdayaan masyarakat. Perseroan juga membantu Pemerintah dalam memitigasi dampak COVID-19 dengan memberikan bantuan. Di tahun 2021, Perseroan mencatat *turnover* karyawan sebesar 28,7% dan 100% karyawan menerima evaluasi kinerja melalui Performance Development Review (PDR).

The Company is guided by the Sustainability policy, Company Regulations, and applicable laws and regulations in carrying out HR management, internal and external social management, and K3 management. Although the COVID-19 pandemic is still ongoing in 2021, the Company continues to maintain community empowerment programs. The Company also assists the Government in mitigating the impact of COVID-19 by providing assistance. In 2021, the Company recorded an employee turnover of 28.7% and 100% of employees received a performance evaluation through the Performance Development Review (PDR).



Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja Person in Charge and Performance Evaluation Method

Kinerja sosial dikelola oleh organ-organ seperti Departemen HCCS, Departemen Sustainability yang bertanggung jawab atas implementasi K3, dan Departemen CSR dan Plasma yang bertanggung jawab pada pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Secara berkala, capaian kinerja aspek sosial akan dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan maupun pemangku kepentingan.

Social performance is managed by organs such as the HCCS Department, the Sustainability Department which is responsible for the implementation of OHS, and the CSR and Plasma Departments which are responsible for the implementation of community empowerment programs. Periodically, the achievement of social aspect performance will be evaluated and reported to the Company's management and stakeholders.

Keberagaman dan Kesempatan Setara

Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman tenaga kerja dan mematuhi kerangka standar minimum kerja dan tidak mengizinkan praktik kerja paksa, buruh migran, dan terlibat dalam perdagangan orang. Demikian pula tidak ada pekerja di bawah umur yang ditetapkan minimum kerja, yaitu 18 tahun. Semua peraturan ini berdasarkan ketetapan yang tertuang dalam Universal Declaration of Human Rights (UDHR) dan International Labour Organization (ILO), serta Undang-Undang Republik Indonesia. Perseroan juga menjamin dalam perjanjian dan kontrak investasi signifikan telah memasukkan 100% klausul-klausul HAM.

Perseroan juga berkomitmen untuk membuka peluang kesempatan kerja bagi penduduk lokal, yakni masyarakat yang berdomisili di wilayah dalam provinsi tempat wilayah operasi entitas anak. Perseroan sudah memiliki Peraturan

Diversity and Equal Opportunity

The Company is committed to promoting workforce diversity and adhering to the framework of minimum work standards and does not allow forced labor practices, migrant workers, and involvement in human trafficking. Likewise, there are no workers under the specified minimum working age, which is 18 years. All of these regulations are based on the provisions contained in the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) and the International Labor Organization (ILO), as well as the Law of the Republic of Indonesia. The Company also guarantees that significant investment agreements and contracts have incorporated 100% of human rights clauses.

The Company is also committed to opening job opportunities for local residents, who live in areas within the province where the subsidiaries operate. The Company already has a Company Regulation that has

Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI (Direktur Persyaratan Kerja), yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan juga turut mendukung keterlibatan perempuan di seluruh operasi kelapa sawit, termasuk mengatasi hambatan yang dihadapi dengan membentuk Komite Gender. Komite Gender yang bertugas untuk menanggapi keluhan yang terjadi pada karyawan di perkebunan, serta melakukan tindakan apabila terjadi ketidaksetaraan dalam bekerja, termasuk pelecehan.

been ratified by the Indonesian Ministry of Manpower (Director of Work Requirements), which contains work requirements and company rules and regulations.

In carrying out operational activities, the Company also supports the involvement of women in all palm oil operations, including overcoming the obstacles faced by establishing a Gender Committee. The Gender Committee is tasked with responding to complaints that occur to employees on plantations, as well as taking action when there are inequalities at work, including harassment.

Jumlah Dewan Direksi Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Board of Directors based on Age Group

Uraian Description	2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Di bawah 30 tahun Under 30	0	0	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	2	0	2	0
Lebih dari 50 tahun Above 50	1	0	1	0
Total	3	0	3	0

Jumlah Senior Manajemen Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin
Number of Senior Management based on Age Group and Gender

Uraian Description	2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Di bawah 30 tahun Under 30	0	0	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	36	3	40	3
Lebih dari 50 tahun Above 50	36	2	43	1
Total	72	5	83	4

Komposisi Karyawan dan Perjanjian Kolektif [102-8, 102-41]

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 16.037 orang (termasuk non-staff) yang terdiri dari 6.756 orang karyawan tetap, 74 orang karyawan kontrak, dan 9.207 orang merupakan buruh harian lepas (BHL). Perseroan memastikan tidak adanya perlakuan diskriminasi terhadap perempuan, yang tercermin dari adanya 4.507 karyawan perempuan atau setara 28% dari total karyawan. Sementara itu, terdapat 5 karyawan perempuan yang menduduki jabatan di tingkat senior manajemen atau 6 % dari total seluruh pejabat di tingkat senior manajemen.

Employee Composition and Collective Agreement [102-8, 102-41]

Until the end of 2021, the Company had 16,037 employees (including non-staff) consisting of 6,756 permanent employees, 74 contract employees, and 9,207 casual daily workers (BHL). The Company ensures that there is no discrimination against women, which is reflected in the presence of 4,507 female employees or 28% of the total employees. Meanwhile, there are 5 female employees who hold positions at the senior management level or 6% of the total officers at the senior management level.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [102-8] Number of Employees Based on Employment Status and Gender

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
		Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki-laki Male	5.764	84,39	6.944	85,55
	Perempuan Female	992	14,52	1.089	13,4
	Jumlah Total	6.756	98,92	8.033	98,95
Karyawan Kontrak Contract Employees	Laki-laki Male	70	1,02	80	0,98
	Perempuan Female	4	0,06	5	0,06
	Jumlah Total	74	1,08	85	1,04
Jumlah Total		6.830	100	8.118	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Employees based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Di bawah 25 Under 25	341	4,99	480	5,91
26 – 30	960	14,06	1.198	14,76
31 – 35	1.262	18,48	1.529	18,82
36 – 40	1.338	19,59	1.560	19,22
41 – 45	1.250	18,30	1.464	18,04
46 – 50	959	14,04	1.114	13,72
Di atas 50 Above 50	720	10,54	773	9,52
Total	6.830	100	8.118	100



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Doktoral Doctoral	2	0,03	1	0,01.
Pasca Sarjana Master	21	0,31	22	0,27
Sarjana Bachelor	613	8,98	675	8,32
Diploma	186	2,72	234	2,86
SMP/SMA Junior/Senior High School	3.292	48,20	3.760	46,33
SD Elementary School	2.716	39,77	3.426	42,21
Jumlah Total	6.830	100	8.118	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Number of Employees based on Position

Jabatan Position	2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Executive Directors & Head of Divisions	19	0,12	21	0,12
General Manager	29	0,18	24	0,14
Senior Manager	29	0,18	31	0,18
Manager	117	0,73	114	0,64
Assistant Manager	103	0,64	104	0,59
Senior Staff	304	1,90	307	1,73
Staff	164	1,02	217	1,23
Non-Staf (termasuk buruh harian lepas) Non-Staff (including daily workers)	15.272	95,23	16.878	95,38
Jumlah Total	16.037	100	17.696	100

Perputaran Karyawan

Perseroan setiap tahun melakukan perhitungan tingkat perputaran karyawan. Pada tahun 2021, Perseroan merekrut 640 karyawan baru tetap dan 3.152 non-staff untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang operasional dan non-operasional. Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2021 sebesar 28,7%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya disebabkan oleh divestasi perkebunan non-strategis.

Employee Turnover

The Company annually calculates the employee turnover rate. In 2021, the Company recruited 640 new permanent employees and 3,152 non-staff to meet the needs of experts in operational and non-operational fields. The employee turnover rate in 2021 was 28.7%, higher than the previous year due to non-strategic plantation divestment.

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rates



Tingkat Perputaran (%)
Turnover Rates (%)

28,7%

2021

2,9%

2020

Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengapresiasi kinerja yang diberikan karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan setiap karyawan dengan memberikan lingkungan kerja yang aman dan layak sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan kerja. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memastikan bahwa semua karyawan mengikuti prinsip kerja yang sama, Perseroan menerapkan integrasi acuan kerja melalui EHP Strategic Scenario (ESS).

Improving Employees' Welfare

The Company appreciates the employees' performance. Therefore, the Company strives to meet every employee's needs by providing a safe and proper work environment to increase work comfort and security. To improve employee welfare and ensure that all employees follow the same working principle, the Company implements work reference integration through the EHP Strategic Scenario (ESS).

Imbal Jasa dan Fasilitas Karyawan

Perseroan memberikan tunjangan dan fasilitas kepada seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak di Kantor Pusat, Sumatra, Kalimantan, dan Papua menerima tunjangan asuransi jiwa dan asuransi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, serta tunjangan komunikasi. Adapun tambahan tunjangan area diberikan khusus untuk karyawan yang bekerja di Sumatra, Kalimantan, dan Papua.

Employee Remuneration and Facilities

The Company provides benefits and facilities to both permanent and contract employees at the Head Office, Sumatra, Kalimantan, and Papua in the form of life insurance and health insurance benefits, manpower and health social security BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, as well as communication allowances. The employees working in Sumatra, Kalimantan, and Papua are given additional area allowance.

Perseroan juga memberikan imbal jasa (remunerasi) untuk karyawan yang telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan dan aturan standar Upah Minimum Provinsi (UMP). Seluruh karyawan (100%) menerima upah yang setara dengan UMP. Di sisi lain, Perseroan memberikan remunerasi dengan rasio 1:1 atau tanpa membedakan gender.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawannya untuk menerima pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan. Kegiatan pelatihan yang diberikan meliputi pemahaman teknis, manajerial, dan kepemimpinan. Di tahun 2021, Perseroan melakukan pelatihan dengan total 8.560 jam dan rata-rata jam pelatihan per karyawan sebanyak 130,3 jam/karyawan, baik secara *offline* maupun *online*. Rincian jumlah peserta dan jam pelatihan disampaikan pada Lampiran 11.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengendalian COVID-19 [403-1, 403-8]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan mengidentifikasi risiko yang termasuk ke dalam pekerjaan risiko tinggi seperti terjatuh, cedera, atau paparan zat kimia. Komitmen Perseroan juga diwujudkan dengan nihil kecelakaan kerja fatal dan meminimalkan penyakit akibat kerja (PAK), serta dibuatnya Kebijakan Sustainability EHP. Selain itu, Perseroan juga membentuk Komite Bersama K3, yaitu komite resmi gabungan manajemen dan karyawan terkait K3. Setiap anak perusahaan EHP Group membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Komite ini menjadi forum komunikasi resmi antara manajemen dan pekerja, selain melalui LKS bipartit. Di tahun 2021, terdapat rata-rata 5-10% jumlah perwakilan manajemen K3.

Komitmen lain yang diterapkan Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik K3 adalah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh wilayah operasi. Upaya ini dilakukan Perseroan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2021. Selain itu, untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, Perseroan juga melakukan cek suhu sebelum masuk area kantor menggunakan

The Company also provides remuneration for employees according to the provisions of laws and the standard rules for the Provincial Minimum Wage (UMP). All employees (100%) receive wages equivalent to the UMP. In addition, the Company provides remuneration with a ratio of 1:1 or regardless of gender.

Education and Training

The Company provides opportunities for all its employees to receive competency development through education and training. The training activities include technical, managerial, and leadership knowledge. In 2021, the Company conducted training with a total of 8,560 hours and an average 130.3 training hours/employee, both offline and online. Details of the number of participants and training hours are presented in Appendix 11.

Occupational Health and Safety (OHS) and COVID-19 Control [403-1, 403-8]

The Company is committed to implementing occupational health and safety (OHS) best practices by identifying risks that are categorized as high-risk work such as falls, injuries, or exposure to chemicals. The Company's commitment is also realized by achieving zero fatal work accidents and minimizing occupational diseases (PAK), as well as the EHP Sustainability Policy. In addition, the Company has also formed a Joint OHS Committee as an official joint committee between management and employees related to OHS. Each EHP Group subsidiary forms an Occupational Health and Safety Committee (P2K3). This committee becomes the official communication forum between management and employees, apart from the bipartite cooperation institutions (LKS). In 2021, there will be an average of 5-10% of the number of K3 management representatives.

The Company's other commitment is implementing OHS practices through strict health protocols in all operating areas. This effort was made by the Company to break the transmission of COVID-19 which was still going on in 2021. In addition, the Company also conduct temperature checks before entering the office area using personal equipment, campaigning 5M through pamphlets/pictures and screen savers on computers, following government

peralatan pribadi, sosialisasi 5M melalui pamflet/gambar-gambar dan *screen saver* di komputer, mengikuti anjuran pemerintah mengenai penerapan aturan WFH/WFO, melakukan *screening* SWAB Antigen secara berkala, serta membentuk tim pemantauan dan penanganan COVID yang terintegrasi dengan tim di *holding*.

recommendations on the application of WFH/WFO rules, conducting regular swab antigen screening, and forming a COVID monitoring and handling team that is integrated with the team at the holding.

Jumlah Karyawan dan Keluarga Karyawan yang Telah Mengikuti Program Vaksinasi
Number of Employees and Employees' Families Who Have Participated in the Vaccination Program

Status	Berdasarkan Lokasi Kerja Based on Work Location								Jumlah Number
	Jakarta	Kalsel S. Kalimantan	Kalteng C. Kalimantan	Kaltim E. Kalimantan	Kalbar W. Kalimantan	Papua	Papua Barat West Papua	Sumatra	
Sudah Vaksin 2x Vaccinated 2x	168	2.683	1.477	113	1.824	153	2	84	6.504
Sudah Vaksin 1x Vaccinated 1x	168	2.898	1.477	113	1.880	450	2	85	7.073

Perseroan juga mendorong mitra kerjanya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan membuat kebijakan yang mewajibkan mitra kerja selama bekerja di lokasi Perseroan untuk mematuhi undang-undang, peraturan, standar, dan kebijakan K3. Penerapan K3 ini merupakan tanggung jawab Departemen Sustainability.

The Company also encourages its partners to apply the Occupational Health and Safety (OHS) best practices. The Company has issued a policy that requires partners while working at the Company's location to comply with laws, regulations, standards, and OHS policies. The OHS implementation is the responsibility of the Sustainability Department.

Jumlah dan Tingkat Kecelakaan Kerja [403-9]

Kami sangat prihatin dengan telah terjadinya 2 insiden fatal di tahun 2021. Insiden tersebut terjadi pada anak usaha PT Jaya Mandiri Sukses melibatkan karyawan pabrik pada saat melakukan perbaikan pompa fat pit, dan di PT Adhyaksa Dharmasatya yang melibatkan karyawan semprot pada saat berkendara di areal kerja. Sebagai Tindak lanjut untuk menghindari insiden tersebut terulang kembali adalah dengan memperbaiki kondisi keamanan di lokasi kerja, serta melakukan sosialisasi ulang dasar-dasar Keselamatan kerja. Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjaga pekerjanya dari risiko cedera akibat kecelakaan kerja dengan meminimalkan potensi-potensi risiko keselamatan kerja yang mungkin akan timbul. Diharapkan tidak ada insiden kecelakaan terjadi di tahun mendatang.

Number and Level of Work Accidents [403-9]

We are very concerned about the occurrence of 2 fatal incidents in 2021. These incidents occurred in subsidiary PT Jaya Mandiri Sukses involving a mill employee while repairing the fat pit pump, and at PT Adhyaksa Dharmasatya which involved a spraying employee while driving in the work area. As a follow-up to prevent these incidents from recurring, the security at work sites was intensified, as well as the basics of work safety were reacquainted. The Company is committed to always protecting its employees from the risk of injury due to work accidents by minimizing potential safety risks that may arise. We hope there will be no accidents in the coming year.

Jumlah dan Tingkat Kecelakaan Kerja Number and Level of Work Accidents

Jabatan Position	Ringan Mild	Berat Severe	Fatal
	2021	2021	2021
PT Adhyaksa Dharmasatya	22	1	1
PT Bumihutani Lestari	14	1	0
PT Jaya Mandiri Sukses	75	11	1
PT Pesonalintas Surasejati	21	7	0
PT Singaland Asetama	20	0	0
PT Tandan Sawita Papua	12	1	0
PT Bumi Langgeng Perdanatrada	41	8	0
PT EHP Mill	2	0	0
PT Manunggal Adi Jaya	7	2	0

Keterangan | Remarks:

Ringan: *man hour losses* < 2 hari, dapat bekerja kembali hari ini | Mild: man-hour losses < 2 days, can resume work on the same day

Sedang: *man hour losses* > 2 hari | Moderate: man-hour losses > 2 days

Berat: *man hour losses* > 2 hari, cacat tetap dan atau meninggal | Severe: man-hour losses > 2 days, permanent disability and/or deceased

Pencegahan Risiko Kecelakaan dan Penyakit

Perseroan melakukan pengelolaan risiko mengacu pada Dokumen Assessment Internal, yaitu Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC). Selain itu, pengelolaan K3 tercatat dalam Peraturan Perusahaan (PP), yaitu pada pasal 29 (kesehatan kerja), 30 (keselamatan kerja dan alat pelindung diri), dan 31 (kelestarian lingkungan). [403-9, 403-10]

Perseroan telah melakukan pemetaan beberapa pekerjaan dengan risiko kecelakaan kerja dan pengelolaannya, yaitu: [403-2]

1. Melakukan penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (peptisida). Pengelolaan yang dilakukan adalah dengan:
 - Melakukan *medical checkup* minimal 1 tahun sekali
 - Memberikan *extra feeding*, misalnya susu.
 - Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), seperti sarung tangan karet, masker, sepatu boot, dan apron.
 - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja.
 - Memfasilitasi pelatihan yang dilakukan oleh pemasok bahan kimia bagi karyawan semprot.
2. Melakukan panen tandan buah sawit. Pengelolaan yang dilakukan adalah dengan:
 - Menyediakan APD, seperti helm dan sepatu boot.
 - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja.
 - Melakukan sosialisasi/pelatihan cara panen yang sesuai prosedur.

Prevention of Accident and Disease Risks

The Company carries out risk management referring to the Internal Assessment Document Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC). In addition, OHS management is recorded in Company Regulations (PP), Article 29 (occupational health), 30 (occupational safety and personal protective equipment), and 31 (environmental sustainability). [403-9, 403-10]

The Company has mapped several jobs with occupational accident risks and their management, namely: [403-2]

1. Spraying oil palm plants with chemicals (pesticides). Management is carried out by:
 - Conducting medical checkup at least once a year
 - Providing extra feeding, such as milk.
 - Providing Personal Protective Equipment (PPE), such as rubber gloves, masks, boots, and aprons.
 - Disseminating the importance of work safety.
 - Facilitating training conducted by chemical suppliers for spraying employees.
2. Harvesting oil palm fruit bunches. Management is carried out by:
 - Providing PPE, such as helmets and boots.
 - Disseminating the importance of work safety.
 - Conducting dissemination/training on how to harvest according to procedures.

3. Mengoperasikan alat berat dan pekerjaan di *workshop*. Pengelolaan yang dilakukan adalah dengan:
 - Menyediakan APD, seperti sepatu *safety*, masker, sarung tangan kulit, topeng las, dan helm.
 - Memasang rambu kecepatan minimal 40 km/jam.
 - Memfasilitasi *training* operator alat berat.
 - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja.
4. Melakukan aktivitas di proses produksi pabrik kelapa sawit. Pengelolaan yang dilakukan adalah dengan:
 - Menyediakan APD, seperti sepatu *safety*, *ear plug*, *ear muff*, masker, dan helm.
 - Melakukan *medical checkup* minimal setahun sekali bagi karyawan.
 - Memberikan *training* cara kerja yang sesuai prosedur.
 - Memberikan *training* dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
 - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja.
5. Mencampur dan menyimpan bahan kimia, pestisida, dan pupuk kimia di gudang. Pengelolaan yang dilakukan adalah dengan:
 - Menyediakan APD seperti masker, kacamata, sepatu *safety*, dan sarung tangan kulit.
 - Memasang material *safety data sheet* (lembar keselamatan bahan).
 - Memberikan *training* cara kerja yang sesuai prosedur.
 - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja.

3. Operating heavy equipment and working in the workshop. The management is carried out by:
 - Providing PPE, such as safety shoes, masks, leather gloves, welding masks, and helmets.
 - Installing a speed sign of at least 40 km/hour.
 - Facilitating heavy equipment operator training.
 - Disseminating the importance of occupational safety.
4. Carrying out activities in the production process of palm oil mills. The management is carried out by:
 - Providing PPE, such as safety shoes, ear plugs, earmuffs, masks, and helmets.
 - Conducting medical checkups at least once a year for employees.
 - Providing training on how to work according to procedures.
 - Providing training on the basics of Occupational Health and Safety (OHS).
 - Disseminating the importance of occupational safety.
5. Mix and store chemicals, pesticides, and chemical fertilizers in warehouses. The management is carried out by:
 - Providing PPE such as masks, goggles, safety shoes, and leather gloves.
 - Installing material safety sheet.
 - Providing training on how to work according to procedures.
 - Disseminating the importance of occupational safety.



Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan terus berupaya untuk membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Melalui kajian dampak sosial yang melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan membuat program yang tepat sasaran dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Di tahun 2021, kajian dampak sosial sudah dilakukan kepada seluruh anak perusahaan. Hasil dari kajian tersebut menunjukkan bahwa program yang diselenggarakan Perseroan memberikan dampak positif bagi penerima manfaat.

EHP juga berkomitmen dalam menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Umum tentang Hak-hak Asasi Manusia (UDHR) dan Konvensi Inti Organisasi Buruh Internasional (ILO Core Conventions) sesuai dengan hukum Republik Indonesia. EHP juga secara aktif mengintegrasikan elemen hak asasi manusia ke dalam praktik-praktik bisnis di seluruh rantai nilainya.

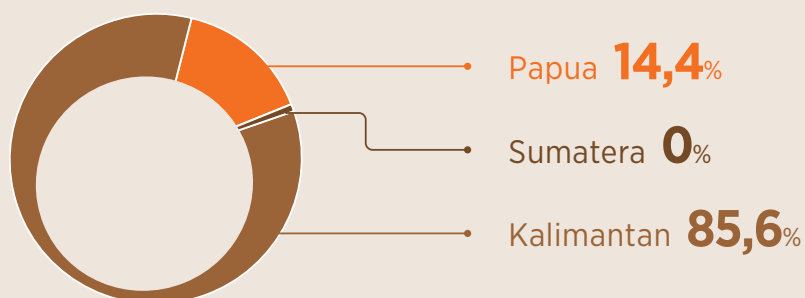
Community Empowerment

The Company continues to strive to build good relationships with all stakeholders, including the community. Through social impact studies involving stakeholders, the Company creates programs that are effective in responding to the community needs. In 2021, a social impact study has been carried out for all subsidiaries. The results of the study indicated that the programs organized by the Company have a positive impact on the beneficiaries.

EHP also recognizes its responsibility to respect human rights as defined in the UDHR and ILO Core Conventions, where applicable to the laws of RI. EHP works towards actively integrating human rights elements into business practices across its value chain.

Persentase Pelaksanaan Program CSR dari Total Anggaran [413-1]

Percentage of CSR Program Implementation of Total Budget



Alokasi Dana CSR 2021

Allocation of CSR Budget in 2021

Aktivitas Activities	Dana (Rp) Budget	Persentase (%) Percentage
Animal Husbandry	5.000.000	0,4
Annual contribution	401.066.500	34,0
Custom ceremony	37.000.000	3,1
Disaster	93.390.000	7,9
Education	126.400.000	10,7
Fishery Program	945.000	0,1
Health	28.970.000	2,5
Infrastructure	417.280.000	35,4
Religion activities	58.500.000	5,0
Sport Activities	9.500.000	0,8
Total	1.178.051.500	100,0

Program CSR dan Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [413-1]

CSR Programs and Contribution to Sustainable Development Goals (SDG)

I. Pengembangan Masyarakat

Community Development

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian: budidaya tanaman hortikultura (sayuran dan buah-buahan semusim), tanaman buah-buahan tahunan, dan tanaman industri (kebun kelapa sawit plasma). 2. Peternakan, terdiri dari peternakan unggas (ayam dan itik), ruminansia kecil (kambing, babi) ruminansia besar (sapi). 3. Perikanan air tawar, terdiri dari perikanan air deras, kolam, dan perikanan tangkap. 4. Industri rumah tangga, pengrajin kerupuk ikan dan gandum, pengrajin anyaman rotan, ukiran kayu. 5. Kegiatan usaha lainnya: pandai besi, kegiatan usaha daur ulang. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agriculture: Horticulture plant cultivation (seasonal vegetables and fruits), year-round fruits, and industrial plants (plasma palm oil). 2. Animal husbandry, consisting of poultry (chicken and ducks), small ruminant (goats, pigs), large ruminant (cows). 3. Freshwater fishery, consisting of running water fishery, pond fishery, and captive fishery. 4. Household industry, fish and wheat crackers industry, rattan craft industry, wood carving. 5. Other business activities: blacksmith, recycle business activities. |
|--|---|

SDG



II. Kepedulian dan perlindungan lingkungan hidup

Environmental awareness and protection

Program pemeliharaan bak-bak sampah, pemeliharaan sarana air bersih.	Maintenance trash bins and clean water facilities.
--	--

SDG



III. Pembangunan dan pemeliharaan jaringan infrastruktur

Development and maintenance of infrastructure network

Pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan jalan, saluran drainase, jembatan, gorong-gorong.	Construction, repairment, and maintenance of roads, drainage, bridges, and culverts.
--	--

SDG



IV. Kepedulian sosial

Social awareness

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan: pemeliharaan sarana air bersih, imunisasi (bekerja sama dengan Puskesmas), penambahan gizi anak. 2. Pendidikan: beasiswa, pengadaan sarana belajar di ruang kelas, sarana internet, bantuan honorarium tenaga pendidik. 3. Keagamaan: pembangunan dan pemeliharaan sarana ibadah, memfasilitasi kegiatan dan upacara keagamaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Health: clean water facility maintenance, immunization (in collaboration with Community Health Centers), children's nutritional improvement. 2. Education: scholarship, learning facility provision in classrooms, internet facility, teacher honorarium assistance. 3. Religion: worship facility construction and maintenance, facilitation of religious activities and ceremonies. |
|---|--|

4. Olahraga: bantuan alat olahraga, perbaikan sarana olahraga, partisipasi dalam event olahraga.
5. Seni dan budaya: bantuan peralatan musik dan tari tradisional, memfasilitasi upacara dan kegiatan adat pembinaan kelompok seni/budaya lokal.
6. Bencana alam: bantuan kepada korban bencana alam.

4. Sport: sport equipment support, sport facility repairment, participation in sport events.
5. Arts and culture: traditional music and dance equipment assistance, facilitation of traditional ceremonies and activities, local art/culture group coaching.
6. Disaster: relief for natural disaster victims.

SDG



Kegiatan CSR yang dilakukan selama 2021

Sehubungan dengan masih merebaknya pandemi COVID-19, kegiatan di luar rumah masih dibatasi. Oleh karenanya, program CSR perusahaan lebih banyak dilakukan dalam pembinaan kesehatan dan peningkatan infrastruktur.

Selain itu, EHP juga melakukan penyuluhan kesehatan secara umum dan upaya penurunan angka stunting dilakukan di tahun 2021, baik untuk karyawan perusahaan/ internal maupun masyarakat sekitar. Penurunan angka stunting dilakukan melalui penyuluhan dan bantuan perbaikan gizi untuk anak. EHP juga memberikan kontribusi kesehatan tahunan seperti: isi ulang tabung oksigen di Puskesmas Plujon, pemberian sembako COVID GAPKI, dan vaksin COVID tahap II.

CSR activities carried out during 2021

Due to the ongoing of the COVID-19 pandemic, activities outside the home are still limited. Therefore, the company's CSR programs are mostly carried out in health development and infrastructure improvement.

In addition, EHP also conducted general health education and efforts to reduce stunting rates in 2021, both for company/internal employees and the surrounding community. The reduction in stunting has been carried out through counseling and assistance in improving nutrition for children. EHP also made annual health contributions such as: refilling oxygen cylinders at the Plujon community Health Center, providing GAPKI COVID-19 grocery packages, and phase II COVID vaccination.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat/Lingkungan [413-1]

Perseroan memberikan akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan/keluhan. Pengaduan/keluhan dapat disampaikan melalui surat atau mendatangi langsung ke lokasi terdekat untuk mengisi form keluhan. Perseroan melalui Departemen CSR & HCCS akan menindaklanjuti pengaduan/keluhan yang diterima. Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan/keluhan terkait aspek sosial maupun lingkungan yang signifikan dari masyarakat. Selain itu, tidak ada konflik signifikan yang dihadapi oleh Perseroan.

Community/Environment Grievance Mechanism [413-1]

The Company provides access to the community and other stakeholders to submit grievances/complaints by mail or by visiting the nearest location to fill out a complaint form. The Company through the CSR & HCCS Department will follow up on grievances/complaints received. In 2021, the Company did not receive any significant grievances/complaints regarding social and environmental aspects from the community. In addition, there were no significant conflicts faced by the Company.

Rincian Pengaduan Masyarakat/Lingkungan dan Penyelesaian Details of Community/Environment Grievance and Settlement

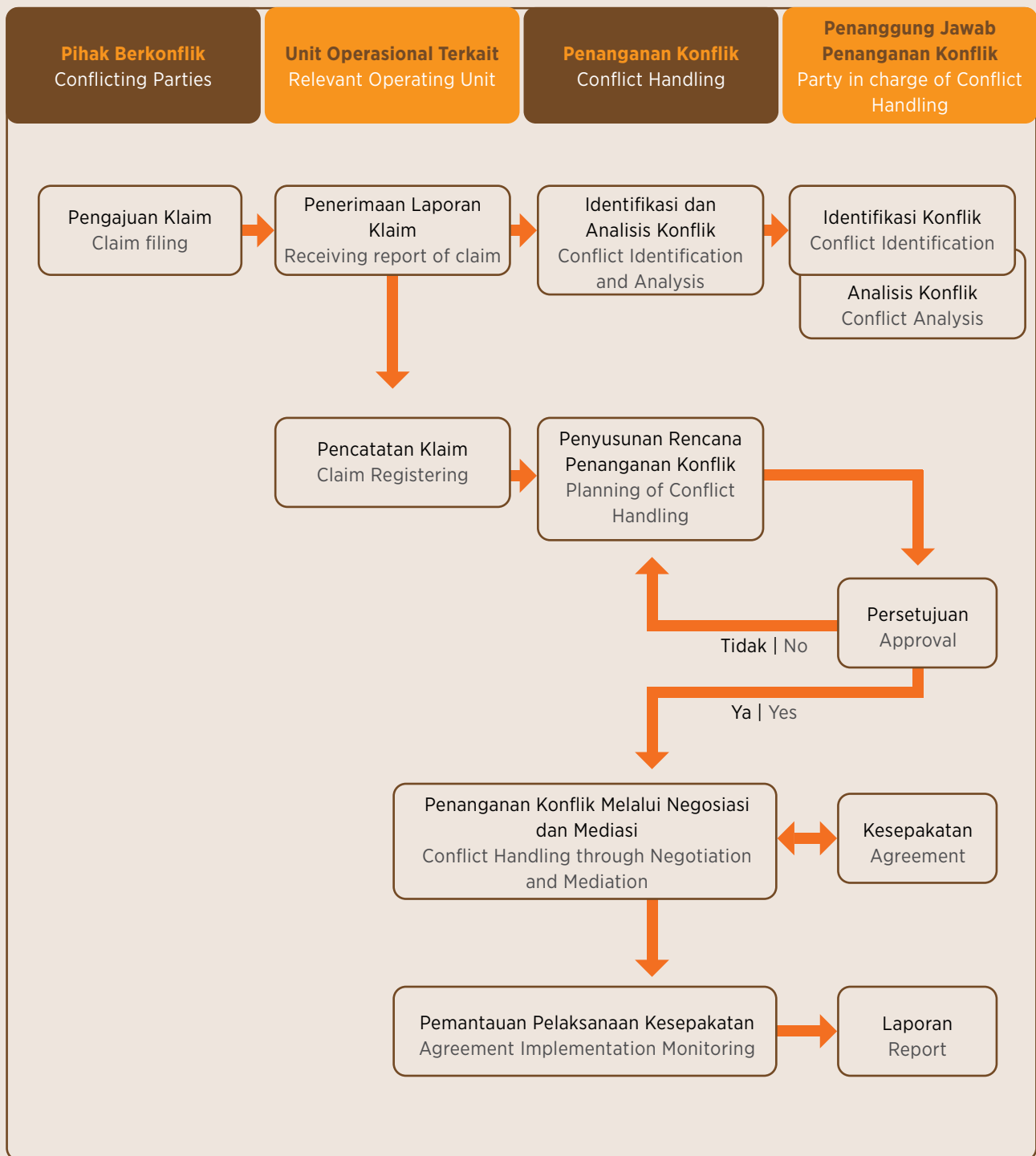
Pihak yang Melaporkan dan Jenis Keluhan Sosial/Lingkungan Complainant and Type of Social/ Environmental Complaint	2021		2020	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaint Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaint Resolved
PT Bumi Langgeng Perdanatrada	0	0	0	0
PT Eagle High Plantations	0	0	0	0
PT Jaya Mandiri Sukses	0	0	0	0
PT Pesona Lintas Surasejati	0	0	0	0
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	0	0	0	0
PT Manunggal Adi Jaya	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0	0



Tahapan dalam PADIATAPA FPIC Steps



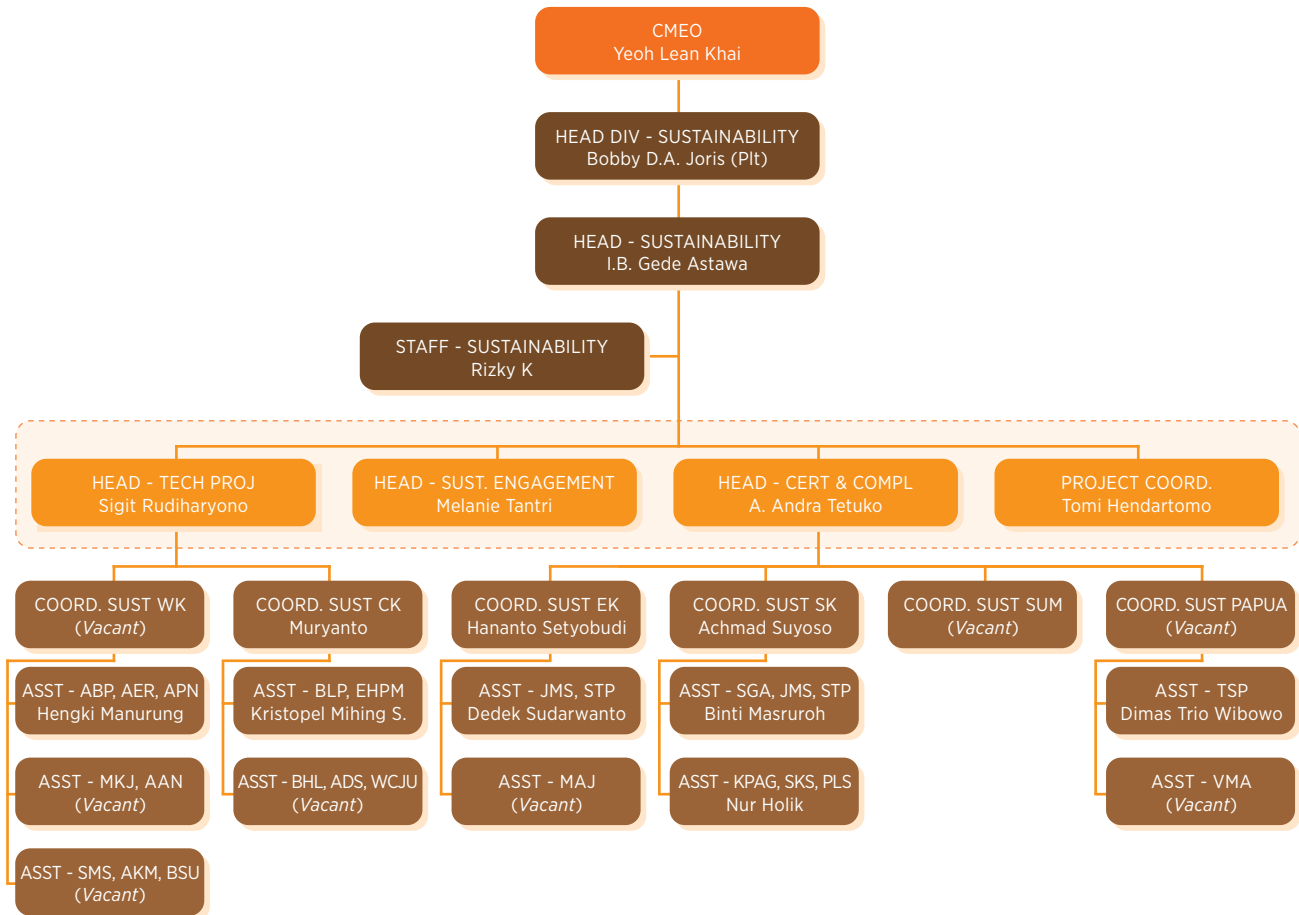
Detail Proses dalam Menangani Konflik Tanah
Detail of Process for Addressing Land Conflicts



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan ^[102-18] Sustainability Governance Structure



Perseroan memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan prinsip keberlanjutan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Pelatihan yang dilakukan, di antaranya:

1. Learning Session "How to Understand and Take Action on the Global Goals"
2. Pekan Inovasi Energi Baru & Terbarukan Indonesia "Prospek dan Tantangan Bahan Bakar Nabati Untuk Substitusi Minyak Bumi"
3. Refreshment ISPO PERMENTAN 38/2020
4. Refreshment Lead Auditor ISPO
5. Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA)

The Company provides socialization and training related to the implementation of sustainability principles to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. The trainings carried out include:

1. Learning Session "How to Understand and Take Action on the Global Goals"
2. Indonesia's New & Renewable Energy Innovation Week "Prospects and Challenges of Biofuels for Petroleum Substitution"
3. Refreshment of ISPO PERMENTAN 38/2020
4. ISPO Lead Auditor Refreshment
5. Responsible for Wastewater Treatment Operations (POPA)

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Stakeholder Engagement



Pemegang saham
Shareholders

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
minimal satu tahun sekali

Engagement Method

General Meeting of Shareholders (GMS) of at least once a year

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Kenaikan nilai Perseroan
Kinerja ekonomi

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Increase in the Company's valuation
Economic performance

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Penyampaian laporan kinerja secara berkala

Responses and Further Actions from the Company

Periodic performance report submission



Karyawan
Employees

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Penilaian kinerja karyawan (dua kali setahun)
Pertemuan berkala

Engagement Method

Employee performance assessment (twice a year)
Regular meeting

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Apresiasi kerja
Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan
Kesehatan, Keselamatan kerja (K3)
Praktik pengadaan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Performance appreciation
Economic, social, and environmental performance
Occupational Health and Safety (OHS)
Procurement practice

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerja/prestasi
Memastikan K3 yang optimal

Responses and Further Actions from the Company

Appreciation to employees based on performance/achievement
Ensure Optimized OHS



**Mitra bisnis/
pemasok**
Business Partners/
Suppliers

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Proses jual beli TBS (*base on contract*)

Engagement Method

FFB trade process (based on contract)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Tata niaga TBS
Praktik pengadaan
Kesehatan, Keselamatan kerja (K3)

Significant Issues and Concern for Stakeholders

FFB trade system
Procurement practice
Occupational Health and Safety (OHS)

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Membuat kontrak kerja yang adil dan transparan
Memberikan pelatihan dan sosialisasi

Responses and Further Actions from the Company

Preparation of fair and transparent labor contract
Provision of training and dissemination



Masyarakat Communities

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Social Impact Assessment (satu kali pada awal tahap pembangunan/operasional)
Pemantauan dan evaluasi Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (1 kali setahun)

Engagement Method

Social Impact Assessment (once in the initial stage of construction/operations)
Monitoring and evaluation of the implementation of community empowerment program (once a year)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Meningkatkan ekonomi masyarakat
Kondisi lingkungan yang sehat

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Improving the economy of communities
Healthy environmental condition

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Menjalankan program pemberdayaan masyarakat
Memberikan kesempatan kerja sama

Responses and Further Actions from the Company

Implementation of community empowerment program
Provision of collaboration opportunities



Pemerintah Government

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Pelaporan sesuai peraturan perundangan

Engagement Method

Reporting in compliance with laws and regulations

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Kinerja ekonomi
Ketaatan pada peraturan lingkungan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Economic performance
Compliance with environmental regulations

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Mematuhi peraturan

Responses and Further Actions from the Company

Compliance with regulations



Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Kerja sama dalam proyek sosial dan lingkungan (tidak ditentukan)

Engagement Method

Collaboration in social and environmental projects (undefined)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Aware of social and environmental impacts of operational activities

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Menjaga hubungan baik dengan LSM

Responses and Further Actions from the Company

Maintain good relationship with NGOs



Media

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Media relation
Siaran Pers (bersifat insidental sesuai kebutuhan)

Engagement Method

Media relation
Press Release (incidental, as needed)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Informasi kegiatan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Information of activities

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Meningkatkan kinerja lebih baik untuk meningkatkan reputasi Perusahaan

Responses and Further Actions from the Company

Performance improvement to increase the Company's reputation

Penerapan 10 Prinsip UN Global Compact ^[102-11]

Implementation of 10 Principles of UN Global Compact



Hak Asasi Manusia

Human Rights

Prinsip 1:

Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional.

Dampak Bagi Perseroan:

Meningkatnya pengetahuan & kesadaran karyawan serta pemangku kepentingan lainnya tentang aspek HAM.

Kegiatan:

- Menyatakan dalam peraturan perusahaan bahwa setiap pelanggaran hak asasi manusia tidak akan ditoleransi dan akan ada implikasi hukum.
- Melaksanakan setiap peraturan Pemerintah tentang hak asasi manusia.
- Melaksanakan pelatihan mengenai hak asasi manusia.
- Turut serta dalam Kelompok Kerja Bisnis dan HAM IGCN (BHRWG)

Prinsip 2:

Kepastian bahwa bisnis tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak ada pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan.

Kegiatan:

- Sosialisasi mengenai Kebijakan internal (nilai-nilai inti, visi dan misi), Kode Etik dan menerapkan Peraturan Perusahaan untuk memastikan tidak adanya keterlibatan dalam pelanggaran hak asasi manusia dalam semua kegiatan.
- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan karyawan potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan dan keterampilan/ pengetahuan mereka.

Principle 1:

Business should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.

Impact on the Company:

Increased knowledge & awareness of employees and other stakeholders about human right aspects.

Activities:

- Stating in the Company regulation that any human rights violation will not be tolerated and there will be legal implications.
- Carrying out every Government regulation on human rights.
- Conducting training on human rights.
- Taking part in IGCN's Business and Human Rights Working Group (BHRWG).

Principle 2:

Make sure that they are not complicit in human right abuses.

Impact on the Company:

There are no human rights violations in the Company.

Activities:

- Dissemination of internal policies (core values, vision, and missions), Code of Ethics, and implementation of Company Regulations to ensure the absence of involvement in human rights violations in all activities.
- Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of manpower requirement of the Company and their skills/ knowledge.



Tenaga kerja

Labor

Prinsip 3:

Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama.

Dampak Bagi Perseroan:

Meningkatnya komunikasi di antara semua pemangku kepentingan.

Principle 3:

Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the rights to collective bargaining.

Impact on the Company:

Increased communication among all stakeholders.

Kegiatan:

- Memfasilitasi pembentukan asosiasi karyawan.
- Melakukan sosialisasi dan mengimplementasikan peraturan perusahaan mengenai Kebijakan hak asasi manusia, perburuhan dan lingkungan kepada karyawan.

Prinsip 4:

Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak adanya kasus kerja paksa dan kerja wajib di Perseroan.

Kegiatan:

- Memastikan pembayaran upah yang adil berdasarkan Upah Minimum Regional.
- Melakukan program Pelatihan untuk tenaga kerja lokal.
- Menerapkan tinjauan pengembangan kinerja

Prinsip 5:

Penghapusan pekerja anak secara efektif.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak ada pekerja anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan.

Kegiatan:

- Berkomitmen untuk mendukung penghapusan pekerja anak dengan memastikan bahwa tidak ada anak di wilayah kerja.
- Memasang papan tanda/tanda peringatan mengenai larangan mempekerjakan anak dibawah umur.
- Menyatakan dalam peraturan perusahaan tentang usia minimum karyawan.
- Komunikasi intensif dengan karyawan lokal untuk tidak membawa anak-anak mereka ke lokasi kerja.

Prinsip 6:

Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan karyawan dan pekerjaan.

Dampak Bagi Perseroan:

Perseroan dapat memenuhi kebutuhan karyawan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Kegiatan:

- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan karyawan potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan.
- Posisi pekerjaan baru dipublikasikan melalui koran/konsultan pekerjaan.
- Melaksanakan program asisten trainee baru berkelanjutan.

Activities:

- Facilitation of the formation of worker association.
- Dissemination and implementation of company regulations concerning human rights, labor, and environmental policies to the employees.

Principle 4:

The elimination of all forms of forced and compulsory labor.

Impact on the Company:

The absence of forced labor and compulsory labor in the Company.

Activities:

- Fair wage payment guaranteed based on Regional Minimum Wage.
- Training for local workforce.
- Implementation of performance development review.

Principle 5:

The effective abolition of child labor.

Impact on the Company:

There are no child labor employed by the company.

Activities:

- Commitment to support the abolition of child labor by ensuring that there are no children in the work area
- Installment of warning signs regarding the prohibition of employing underage children.
- Declaration in the company regulations about the minimum age of workers.
- Intensive communication with local workers not to bring their children to work sites.

Principle 6:

The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.

Impact on the Company:

The Company is able to meet the needs of workers in accordance with the existing needs.

Activities:

- Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of the required manpower of the Company.
- New job positions are published on newspaper/through job consultant.
- Implementation of sustainable new trainee assistant program.



Lingkungan Hidup Environment

Prinsip 7:

Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan.

Dampak Bagi Perseroan:

Beberapa Anak Perusahaan telah berhasil mendapatkan sertifikat ISPO.

Kegiatan:

- Dinyatakan dalam visi perusahaan: “untuk menjadi perusahaan perkebunan dinamis pilihan yang terkenal dengan nilai-nilai sosial-ekonomi dan keberlanjutan yang berbeda”.
- Sosialisasi tentang peraturan Perseroan mengenai kebijakan lingkungan kepada semua karyawan.
- Perseroan berusaha untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikat ISPO dan RSPO.

Prinsip 8:

Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar.

Dampak Bagi Perseroan:

Area konservasi/pelestarian pada area nilai konservasi tinggi (HCV), zona penyangga jalan air yang ada di wilayah kerja dalam keadaan baik.

Kegiatan:

- Mensosialisasikan dan menerapkan peraturan perusahaan mengenai kebijakan lingkungan kepada karyawan.
- Area Konservasi/pelestarian pada area Nilai Konservasi Tinggi (HCV), Zona Penyangga Jalan Air telah diidentifikasi.
- Penerapan manajemen praktik perkebunan terbaik.

Prinsip 9:

Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah kerja.

Kegiatan:

- Menerapkan penggunaan “*beneficial plant*” dan burung hantu.
- Menerapkan kebijakan Penggunaan Kembali dan Daur Ulang.
- Penerapan *Palm Oil Mill Effluent* (POME) untuk Biogas.

Principle 7:

Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.

Impact on the Company:

Several Subsidiaries have successfully been ISPO-certified.

Activities:

- Declaration in the Company’s vision: “To become a dynamic plantation company of choice that is known for its distinct socio-economic and sustainability values.”
- Dissemination of the Company’s regulations regarding environmental policies to all employees.
- The Company strives to meet the requirements to obtain ISPO and RSPO certificates.

Principle 8:

Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.

Impact on the Company:

Conservation/preservation areas within high conservation value (HCV) areas, buffer zones in the working area are in good conditions.

Activities:

- Dissemination and implementation of the Company’s regulation regarding environmental policies to the employees.
- Conservation/preservation areas in High Conservation Value (HCV) areas, identification of Buffer Zones.
- Implementation of plantation management best practices.

Principle 9:

Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.

Impact on the Company:

The absence of environmental pollution in working environment.

Activities:

- Implementation of beneficial plants and owls.
- Implementation of Reuse and Recycling policies.
- Application of *Palm Oil Mill Effluent* (POME) for Biogas.



Anti korupsi Anti-corruption

Prinsip 10:

Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan.

Dampak Bagi Perseroan:

Mencegah terjadinya korupsi di Perseroan.

Kegiatan:

- Memberikan pelatihan tentang perilaku etis kepada para pemangku kepentingannya dan mempromosikan pentingnya integritas.
- Melaksanakan tender terbuka.
- Adanya Audit Internal.

Principle 10:

Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.

Impact on the Company:

Prevention of the occurrence of corruption in the Company.

Activities:

- Training on ethical behavior for the stakeholders and promotion of the importance of integrity.
- Implementation of open tenders.
- Availability of Internal Audit.



Tentang Laporan

About this Report

Laporan Keberlanjutan 2021 adalah laporan kelima PT Eagle High Plantations Tbk yang menyajikan informasi kinerja keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan) untuk periode 1 Januari hingga 30 Desember 2021 dan akan diterbitkan setiap tahun. Kami telah menerbitkan laporan keberlanjutan periode 2020 pada tanggal 22 Oktober 2021. Laporan ini disusun mengacu pada: [102-49, 102-

50, 102-51, 102-52, 102-54]

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017;
2. Standar Global Reporting Initiative (GRI): Opsi Inti; dan
3. 10 prinsip United Nations Global Compact (UNGC).

Kami menggunakan dua prinsip pelaporan dalam menyusun laporan ini. Prinsip pertama yaitu isi laporan, dengan memerhatikan inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sedangkan prinsip kedua yaitu kualitas laporan, dengan memerhatikan akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu. [102-46]

Informasi dan data yang kami sajikan pada laporan ini berasal dari pabrik pengolahan dan perkebunan kelapa sawit yang berada di wilayah Sumatra, Kalimantan, Papua, dan Sulawesi. Untuk wilayah Sulawesi, saat ini masih dalam tahap perencanaan dan pengoperasian, sehingga kami hanya dapat mengungkapkan data terkait ketenagakerjaan. Untuk informasi terkait kinerja Perseroan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Efluen & Limbah, serta Emisi berasal dari Entitas Anak yang telah melalui proses audit Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), yaitu PT Pesonalintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses (Kalimantan Timur), PT Bumilanggeng Perdanatrada, PT EHP Mill, PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Kalimantan Timur), dan PT Manunggal Adi Jaya (Kalimantan Timur). Untuk informasi yang disajikan secara konsolidasi adalah informasi terkait Ketenagakerjaan, Keanekaragaman Hayati, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta informasi Keuangan/Kinerja Ekonomi. [103-1, 102-45]

Pada laporan ini juga tidak terdapat perubahan signifikan pada topik material dan batasannya. Namun, EHP menyertakan beberapa pernyataan kembali (restatement), di antaranya mengenai jumlah emisi GRK tahun 2020, sebagai penyesuaian pemenuhan kriteria dalam Standar GRI. Kami belum melakukan verifikasi (assurance) oleh pihak independen, namun demikian, seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah diverifikasi oleh pihak manajemen dan Direksi. [102-48, 102-49, 102-56]

The Sustainability Report 2021 is the fifth report of PT Eagle High Plantations Tbk which presents information on sustainability performance (economic, social, and environmental) for the period January 1 to December 30, 2021, and will be published annually. We have published a sustainability report for the 2020 period on October 22, 2021. This report was prepared referring to: [102-49, 102-50, 102-51,

102-52, 102-54]

1. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017;
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core Option; and
3. 10 principles of the United Nations Global Compact (UNGC).

We used two reporting principles in preparing this report. The first principle is the content of the report, considering stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness. While the second principle is the quality of the report, considering accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness. [102-46]

The information and data that we present in this report were collected from processing mills and oil palm plantations located in Sumatra, Kalimantan, Papua, and Sulawesi. As Sulawesi region currently is still in the planning and operating stages, we can only disclose data on employment. Information related to the Company's performance regarding Customer Health and Safety, Effluent & Waste, and Emissions from Subsidiaries that have undergone the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) audit process, namely PT Pesona Lintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses (East Kalimantan), PT Bumilanggeng Perdanatrada, PT EHP Mill, PT Suryabumi Tunggal Perkasa (East Kalimantan), and PT Manunggal Adi Jaya (East Kalimantan). Information presented on a consolidated basis is information related to Manpower, Biodiversity, Occupational Health and Safety, as well as information on Finance/Economic Performance. [103-1, 102-45]

In this report, there are also no significant changes to the material topics and boundaries. However, the EHP has included several restatements, including the volume of GHG emissions in 2020, as an adjustment to meet the criteria in the GRI Standards. We have not verified (assurance) by an independent party, however, all data and information presented in this report have been verified by the management and the Board of Directors. [102-48, 102-49, 102-56]

Matriks Topik Material [102-47]

Material Topic Matrix

 **Kategori | Category**
Sangat Tinggi | Very High

 **Kategori | Category**
Tinggi | High



Dampak Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [102-47, 103-1]

Impacts of Material Topics and Support to Sustainable Development Goals



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Peningkatan produksi dan mempertahankan kinerja ekonomi sebagai dasar bagi penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Production increase and maintenance of economic performance as the basis of value creation for stakeholders.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Pemegang Saham, Karyawan | Shareholders, Employees.
- Eksternal | External:
Pemerintah, Masyarakat, Media
Government, Community, Media.

SDGs:





Keanekaragaman Hayati, Limbah, Emisi, Energi, Air dan Efluen

Biodiversity, Waste, Emission, Energy, Water and Effluents

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Mencegah kebakaran hutan, menjaga lokasi perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi, mencegah pencemaran dan semua polusi, meningkatkan efisiensi energi, dan konservasi air.

Prevention of forest fire, maintenance of high conservation value plantation sites, prevention of pollution, energy efficiency improvement, and water conservation.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees.
- Eksternal | External:
Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah, Media
Community, Non-Governmental Organizations, Government, Media.

SDGs:



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Pelatihan praktik kerja yang aman, menghormati hak asasi manusia, melindungi hak-hak semua karyawan, menolak segala jenis diskriminasi, tidak adanya tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak, memastikan keamanan di sekitar wilayah operasional, khususnya kebun.

Training for safe work practices, respecting human rights, protecting rights of all employees, avoiding any kind of discrimination, no forced labor or child labor, ensuring safety around operating areas, especially plantations.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees.
- Eksternal | External:
Mitra Bisnis/Pemasok, Masyarakat, Pemerintah.
Business Partners/Suppliers, Community, Government.

SDGs:



Komunitas Lokal

Local Community

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan, membantu perekonomian masyarakat lokal, bekerja sama dengan petani plasma.

Providing healthcare and education, supporting the economy of local communities, collaborating with plasma smallholders.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees.
- Eksternal | External:
Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah, Media.
Community, Non-Governmental Organizations, Government, Media.

SDGs:



Lampiran

Appendix

Lampiran 1 | Appendix 1

Pengendalian Spesies Hama Terpadu ^[304-2] Integrated Pest Species Control

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak (Ha) Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tikus	370	6 bulan	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati. Use of Tyto Alba as a biological control agent.
	Rats	-	6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus. Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rat predators.
	Hama kumbang badak	270	9 bulan	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang. Pheromone application to attract scarab beetle.
	Scarab beetle	270	9 months	Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>). Manually handpicked larva at its breeding site.
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Tikus	250	6 bulan	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati. Use of Tyto Alba as a biological control agent.
	Rats	120	6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus. Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rat predators.
	Hama ulat api	-	12 bulan	Deteksi dan sensus populasi. Detection and population census.
	Fire caterpillar	-	12 months	Pengendalian manual kutip pupa dan <i>lighthtrap</i> . Controlling by manual handpicking pupa and installing light trap.
				Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat (<i>Turnera subulata</i> dan <i>Antigonon leptopus</i>). Planting host plants (<i>Turnera subulate</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars.
				Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordyceps militaris</i>) dan Bakteri <i>Thuringiensis</i> . Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordyceps militaris</i>) and <i>Bacillus Thuringiensis</i> bacteria.
	Hama kumbang badak	140	9 bulan	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang. Pheromone application to attract scarab beetle.
	Scarab beetle	120	9 months	Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>). Manually handpicked larva at its breeding site.

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak (Ha) Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Timur-1 East Kalimantan-1	Tikus	210	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus generasi 1 produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus, dengan bahan aktif <i>Coumatetralyl</i> dan tambahan limbah ikan asin. Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rat predators, made from active material Coumatetralyl and addition salted fish waste.
	Rats	210		Pembuatan penangkaran dan pemanfaatan burung hantu jenis <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati. Tyto alba species captive breeding and utilizing as biological control agent.
	Hama ulat api	-	12 bulan 12 months	Deteksi dan sensus populasi oleh mantri HPT di masing-masing kebun. Detection and population census by HPT personnel in each plantation.
	Fire caterpillar	-		Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat (<i>Turnera subulata</i> dan <i>Antigonon leptopus</i>). Planting host plants (Turnera subulate and Antigonon leptopus) for predatory/parasitic caterpillars.
				Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordyceps militaris</i>) dan Bakteri <i>Thuringiensis</i> . Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (Cordyceps militaris) and Bacillus Thuringiensis bacteria.
				Pengendalian dengan racun secara biologi (Bakteri <i>Thuringiensis</i> dengan <i>fogging/spray</i>). Controlling by biological poison (<i>Thuringiensis</i> bacteria by fogging/spraying).
				Pengendalian manual kutip pupa dan <i>lightrap</i> . Controlling by manual handpicking pupa and installing light trap.
	Rayap Termite	-	9 bulan 9 months	Deteksi dan sensus oleh mantri HPT secara berkala. Regular detection and census by HPT personnel.
				Penghancuran rumah rayap secara manual. Manual destruction of termite houses.
		-		Aplikasi <i>akarisida</i> berbahan aktif <i>fipronil</i> dengan dosis 10 cc per pohon termasuk pohon di sekeliling pohon terserang (mata lima). Application of acaricide with fipronil active ingredient and a dose of 10 cc per tree including the trees around the affected tree (mata lima).

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak (Ha) Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Timur -2 East Kalimantan-2	Tikus Rats	-	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator. Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rat predators.
		1.200		Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati. Use of Tyto Alba as a biological control agent.
	Hama kumbang badak Scarab beetle	211	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang. Pheromone application to attract scarab beetle.
		330		Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>). Manually handpicked larva at its breeding site.
Kalimantan Barat West Kalimantan	Hama kumbang badak Scarab beetle	60	9 Bulan 9 months	- Pemasangan <i>Pherotrap</i> 38 pcs dengan hasil tangkapan tahun 2018 sebanyak 1.584 ekor. Installing 28 Pherotrap that captured 1,584 beetles in 2018.
		-		- Kutip manual larva <i>oryctes</i> di tahun 2018 sebanyak 98 kg. Manually handpicked 98 kg of <i>oryctes</i> larva in 2018.
	Tikus Rats	430	6 bulan 6 months	- Aplikasi Racumin Applying racumin.
				- Introduksi 2 pasang <i>Tyto Alba</i> di KLPE. Introduction of 2 pairs of Tyto alba in KLPE.
	<i>Setothosea Asigna</i>	-	2 Bulan 2 months	- Infus Akar dengan insektisida sevin. Root infusion with Sevin insecticide.
				- Kutip manual Pupa sehat yang tidak terinfeksi Jamur <i>Cordyceps militaris</i> . Manually picked healthy Pupa that is not infected with Cordyceps militaris fungus.

Status Perlindungan Flora/Fauna di Lokasi Grup EHP ^[304-4]
Protection Status of Flora/Fauna in EHP Group Location

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Nama Spesies (Ilmiah) Species (Scientific) Name	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No.5/1990 and PP No. 7/1999	IUCN Status
PT Pesonalintas Surasejati	<i>Shorea beccariana</i>	√	
	<i>Ducula pickeringii</i>		Vulnerable
	<i>Buceros rhinoceros</i>	√	Near Threatened
	<i>Eurylaimus ochromalus</i>		Near Threatened
	<i>Macaca fascicularis</i>		Data Deficient
	<i>Hylobates muelleri</i>	√	Endangered
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	<i>Nepenthes mirabilis</i>	√	
	<i>Eusideroxylon zwageri</i>		Vulnerable
	<i>Leptoptilos javanicus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	√	Near Threatened
	<i>Psittacula longicauda</i>		Near Threatened
	<i>Aceros comatus</i>	√	Near Threatened
	<i>Buceros vigil</i>	√	Near Threatened
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable
	<i>Manis javanica</i>	√	Endangered
	<i>Nasalis larvatus</i>	√	Endangered
	<i>Sus barbatus</i>		Vulnerable
	<i>Tarsius bancanus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ophiophagus hannah</i>	√	Vulnerable

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Nama Spesies (Ilmiah) Species (Scientific) Name	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No.5/1990 and PP No. 7/1999	IUCN Status
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Cantleya corniculata</i>		<i>Vulnerable</i>
	<i>Hopea mengerawan</i>		<i>Critically Endangered</i>
	<i>Shorea smithiana</i>		<i>Critically Endangered</i>
	<i>Shorea bracteolata</i>		<i>Endangered</i>
	<i>Nepenthes melampora</i>	✓	
	<i>Nepenthes sp.</i>	✓	
	<i>Anhinga melanogaster</i>	✓	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	✓	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	✓	
	<i>Anthracoceros albirostris</i>	✓	
	<i>Gracula religiosa</i>	✓	
	<i>Cervus unicolor</i>	✓	<i>Vulnerable</i>
	<i>Felis bengalensis</i>	✓	
	<i>Helarctos malayanus</i>	✓	<i>Vulnerable</i>
	<i>Hystrix brachyura</i>	✓	
	<i>Mydaus javanensis</i>	✓	
	<i>Macaca nemestrina</i>		<i>Vulnerable</i>
	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	✓	<i>Endangered</i>
	<i>Muntiacus muntjak</i>	✓	
	<i>Tragulus javanicus</i>	✓	
	<i>Pongo pygmaeus</i>	✓	<i>Endangered</i>
	<i>Presbytis rubicunda</i>	✓	
	<i>Ophiophagus hannah</i>		<i>Vulnerable</i>

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Nama Spesies (Ilmiah) Species (Scientific) Name	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No.5/1990 and PP No. 7/1999	IUCN Status
PT Surya Bumi Tunggal Perkasa	<i>Egretta alba</i>	✓	
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	✓	
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	✓	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	✓	
	<i>Microhierax latifrons</i>	✓	
	<i>Falco severus</i>	✓	
	<i>Alcedo meninting</i>	✓	
	<i>Ceyx rufidorsa</i>	✓	
	<i>Gracula religiosa</i>	✓	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	✓	
	<i>Buceros vigil</i>	✓	
	<i>Gracula religiosa</i>	✓	
	<i>Aonyx cinerea</i>		Vulnerable
	<i>Felis bengalensis</i>	✓	
	<i>Hystrix brachyuran</i>	✓	
	<i>nemestrina</i>	✓	Vulnerable
	<i>Manis javanica</i>	✓	Endangered
	<i>Mydaus javanensis</i>		
	<i>Nasalis larvatus</i>	✓	Endangered
	<i>Tragulus javanicus</i>	✓	
	<i>Naja sumatrana</i>	✓	
	<i>Ophiophagus Hannah</i>	✓	Vulnerable
	<i>Varanus salvator</i>		Least Concern

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Nama Spesies (Ilmiah) Species (Scientific) Name	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No.5/1990 and PP No. 7/1999	IUCN Status
PT Manunggal Adi Jaya	<i>Bubulcus ibis</i>	✓	Vulnerable
	<i>Egretta eulophotes</i>	✓	Vulnerable
	<i>Elanus caeruleus</i>	✓	Least Concern
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	✓	Least Concern
	<i>Alcedo meninting</i>	✓	Least Concern
	<i>Cervus unicolor</i>	✓	Vulnerable
	<i>Felis bengalensis</i>	✓	
	<i>Helarctos malayanus</i>	✓	Vulnerable
	<i>Macaca fascicularis</i>	✓	Least Concern
	<i>Macaca nemestrina</i>	✓	Vulnerable
	<i>Python curtus</i>		
	<i>Varanus salvator</i>		Least Concern
	<i>Naja sumatrana</i>	✓	Least Concern
	<i>Manis javanica</i>	✓	Endangered

Lampiran 3 | Appendix 3

Jumlah Karyawan Baru Perusahaan
Number of the Company's New Employees

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2021		2020	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years old	0	0	2	3
	30-50 tahun 30-50 years old	4	0	3	0
	> 50 tahun > 50 years old	0	0	0	1
Sumatra	< 30 tahun < 30 years old	3	0	0	0
	30-50 tahun 30-50 years old	3	0	0	0
	> 50 tahun > 50 years old	1	0	0	0
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years old	176	12	55	14
	30-50 tahun 30-50 years old	526	23	264	22
	> 50 tahun > 50 years old	36	1	24	0

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2021		2020	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Papua	< 30 tahun < 30 years old	11	0	5	3
	30-50 tahun 30-50 years old	56	3	20	1
	> 50 tahun > 50 years old	6	0	3	0
Total		822	39	376	44

Lampiran 4 | Appendix 4

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan* Number of Employees Leaving the Company

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2021		2020	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years old	1	4	2	6
	30-50 tahun 30-50 years old	6	4	10	1
	> 50 tahun > 50 years old	5	2	12	0
Sumatra	< 30 tahun < 30 years old	3	0	2	0
	30-50 tahun 30-50 years old	3	0	2	0
	> 50 tahun > 50 years old	3	1	1	0
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years old	330	71	258	32
	30-50 tahun 30-50 years old	1.330	83	578	42
	> 50 tahun > 50 years old	224	12	73	6
Papua	< 30 tahun < 30 years old	18	0	8	3
	30-50 tahun 30-50 years old	42	4	22	4
	> 50 tahun > 50 years old	3	0	3	0
Total		1.968	181	971	94

*pensiun, diberhentikan, berhenti sukarela, meninggal dan alasan lainnya
*retired, fired, voluntary resignation, passed away, and other reasons

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin ^[102-8]
Employee Composition Based on Area and Gender

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
		Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Kantor Pusat Head Office	Laki-laki Male	118	69,82	127	69,02
	Perempuan Female	51	30,18	57	30,98
Jumlah Total		169	100	184	100
Sumatra	Laki-laki Male	32	96,97	37	94,87
	Perempuan Female	1	3,03	2	5,13
Jumlah Total		33	100	39	100
Kalimantan	Laki-laki Male	5.391	85,45	6.558	86,61
	Perempuan Female	918	14,55	1.014	13,39
Jumlah Total		6.309	100	7.572	100
Papua	Laki-laki Male	291	91,22	295	91,33
	Perempuan Female	28	8,78	28	8,67
Jumlah Total		319	100	323	100
Sulawesi	Laki-laki Male	0	0	0	0
	Perempuan Female	0	0	0	0
Jumlah Total		0	0	0	0
Jumlah Keseluruhan Grand Total		6.830	100	8.118	100

Lampiran 6 | Appendix 6

Status LUCA Status LUCA

Region	Estate	LUCA status	Month / Year	Final Compensation Liability (FCL) (Ha)
Kalteng C. Kalimantan	BLP (HGU)	Pass	Feb 2015	506
	BLP (IL)	on-going review by RSPO	May 2016	248
Kalteng C. Kalimantan	BHL	Pass	Jul 2017	288,41
Kalteng C. Kalimantan	ADS	Pass	Jul 2017	3.164,5
Kaltim E. Kalimantan	JMS East (IL)	Pass	Dec 2016	27,1
	JMS East (HGU)	Pass	Mar 2020	101,73
	MAJ East	On-going review by RSPO	Apr 2019	388,27
	STP East	Pass	Jul 2017	0
Kaltim E. Kalimantan	SSS	On-going review by RSPO	Apr 2019	1.074,81
	PCS	On-going review by RSPO	Apr 2019	222,96
Kalbar W. Kalimantan	APN	On-going review by RSPO	Jul 2017	106,7
	AER	On-going review by RSPO	Apr 2018	0
	ABP	On-going review by RSPO	Jul 2017	684,6
	AAN	On-going review by RSPO	Jul 2017	245,3
	MKJ	Submitted for review	Apr 2019	3,31
	JMS South	Submitted for review	Apr 2019	369,46
Kalsel S. Kalimantan	STP South	Submitted for review	Apr 2019	81,35
	SGA	Submitted for review	Apr 2019	13
	PLS	On-going review by RSPO	Jul 2017	247,8
	SKS	Submitted for review	Apr 2019	20,99
	KPG	Submitted for review	Apr 2019	0
	MAJ South	Submitted for review	Apr 2019	0
Papua	TSP	On-going review by RSPO	Jul 2017	315,1
Kalteng C. Kalimantan	WCJU	Submitted for review	Apr 2019	774,11
Papua	VMA	On-going review by RSPO	Dec 2015	0
Kalbar W. Kalimantan	AKM	Submitted for review	Apr 2019	285,9
	BSU	Submitted for review	Apr 2019	0
	SMS	Submitted for review	Apr 2019	155,74
	SGSS	Submitted for review	Apr 2019	0
Sumatra	MSP	Submitted for review	Apr 2019	2.388,22

Perbandingan Total Tandan Buah Segar 2021 yang Diolah Berdasarkan Sumber
Comparison of Total Fresh Fruit Bunch Processed Based on Sources in 2021

Nama Pabrik Name of Mill	Lokasi (Koordinat dan alamat) Location (Coordinate and address)	Total Volume yang bersumber dari perkebunan yang dimiliki Total Volume sourced from owned plantations	Total Volume yang bersumber dari perkebunan yang dimiliki Total Volume sourced from owned plantations (%)	Total Volume yang bersumber dari perkebunan pihak ketiga Total Volume sourced from third-party plantations	Total Volume yang bersumber dari perkebunan pihak ketiga Total Volume sourced from third-party plantations (%)
Batu Bulan Mill (BBNM)	115° 46' 15,6" E, 3° 20' 13,6" S, Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Kec.Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kal-Sel Village 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	158,034	98.3%	2,677	1.7%
Safir Mill (SFRM)	116° 9' 25,8" E, 2° 37' 48,6" S, Desa Magalau Hilir Blok H47, Kec. Kelumpang Barat , Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan Block H47 Magalau Hilir Village, Kelumpang Barat District, Kotabaru Regency, South Kalimantan	111,744	99.3%	763	0.7%
Kelampai Mill (KLPM)	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Nanga Kelampai, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang - Kalimantan Barat Nanga Kelampai Village, Tumbang Titi District, Ketapang Regency, West Kalimantan	61,757	70.0%	26,517	30.0%
Bangkirai Mill (BKRM)	116° 22' 21,9" E, 0° 33' 47,8" S, Desa Perian Jl. Provinsi No.74 Rt. IV Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Kal Tim Perian Village Jl. Provinsi No. 74 Rt. IV, Muara Muntai District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	206,257	90.7%	21,259	9.3%
Sawit Sukses Sejahtera Mill (SSSM)	116° 29' 25,0" E, 0° 25' 11,1" N, Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Senyur Village, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan.	10,736	100.0%	0	0.0%
Eagle High Plantations Mill (EHPM)	111° 49' 23,6"E, 2° 43' 7,0" S, Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah Bedaun Village, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan	156,544	92.5%	12,635	7.5%

Nama Pabrik Name of Mill	Lokasi (Koordinat dan alamat) Location (Coordinate and address)	Total Volume yang bersumber dari perkebunan yang dimiliki Total Volume sourced from owned plantations	Total Volume yang bersumber dari perkebunan yang dimiliki Total Volume sourced from owned plantations (%)	Total Volume yang bersumber dari perkebunan pihak ketiga Total Volume sourced from third-party plantations	Total Volume yang bersumber dari perkebunan pihak ketiga Total Volume sourced from third-party plantations (%)
Adhyaksa Dharmasatya Mill (ADSM)	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Tanjung Jurong Village, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	87,444	100.0%	0	0.0%
Tulip Mill (TLPM)	140° 52' 50,5" E, 2° 52' 1,4" S, Desa Yetti, Kec. Arso Timur, Kab. Keerom, Jayapura – Papua Yetti Village, Arso Timur District, Keerom Regency, Jayapura – Papua	57,469	85.0%	10,172	15.0%
Bumi Hutani Lestari Mill (BHLM)	112° 56' 15,4" E, 1° 40' 43,7" S, Desa Mirah Kualanamu, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Mirah Kualanamu Village, Katingan Tengah District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	111,567	94.5%	6,436	5.5%

Lampiran 8 | Appendix 8

Status Lokasi Operasi Grup EHP Status of EHP Group Operations Area

Nama Perusahaan Subsidiary Name	Status Area Area Status	Hasil Identifikasi HCV HCV Identification Results	Luas Area (Ha) Area (Ha)			
			Operasional Operational	Dilindungi Protected	Dikelola Managed	Persentase (%) Percentage (%)
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Area Koservasi Conservation Area	HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 6	8.941,2	146,575 (Areal berhutan, tempat keramat) (Forested lands, sacred places)	4.683,36 (Kawasan bergambut, sempadan sungai, sempadan mata air) (Peat area, riparian area of rivers and springs)	1,64 (Dilindungi) (Protected)
PT Pesonalintas Surasejati		HCV 1, HCV 3, HCV 4, HCV 5	1.752	210,91 (Rawa/Banjiran, Sempadan Sungai, Bukit Kapur) (Swamp/flood, riparian area of rivers, limestone hills)	5.650,76 (Kawasan bergambut) (Peat area)	7,06

Nama Perusahaan Subsidiary Name	Status Area Area Status	Hasil Identifikasi HCV HCV Identification Results	Luas Area (Ha) Area (Ha)			
			Operasional Operational	Dilindungi Protected	Dikelola Managed	Persentase (%) Percentage (%)
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)		HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 5	8.865	626,38 (Areal Berhutan, Sempadan Sungai, Sempadan Danau, Sempadan Mata Air, Rawa) (Forested area, riparian area of rivers, lakes, springs, and swamps)	5.650,76 (Kawasan bergambut) (Peat area)	7,06
PT Suryabumi Tunggal Perkasa		HCV 1, HCV 2, HCV 4	5.005	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, fauna enclaves, riparian area of rivers and canals)	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, fauna enclaves, riparian area of rivers and canals)	52,32
PT Manunggal Adi Jaya		HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 5	5.027,90	176,18 (Area berhutan dan kantong satwa) (Forested area and fauna enclaves)	433,24 (Sempadan sungai dan Mata Air) (Riparian area of rivers and springs)	3,5

Lampiran 9 | Appendix 9

Daftar Pestisida yang Digunakan List of Pesticide Used

Jenis Pestisida List of Pesticide	PT Bumilanggeng Perdanatrada		PT Jaya Mandiri Sukses (EK)		PT Suryabumi Tunggal Perkasa (EK)		PT Pesonalintas Surasejati		PT Manunggal Adi Jaya (EK)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
<i>Agristik (L)</i>	420	118	-	10	-	-	17	22	-	65
<i>Ally 20 WDG (Kg)</i>	-	-	-	0,02	-	-	-	-	-	-
<i>Decis 2,5 EC (L)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Dipel SC (L)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Feromont (SCH)</i>	30	-	-	-	-	-	-	33	-	-
<i>GARLON 480 EC (L)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Garlon 670 EC (L)</i>	1.046	527	348	383	22	95	219	160	134	184
<i>Gramoxone (L)</i>	1	332	4.600	5.031	483	888	582	570	1.111	890
<i>KleenUp 480 SL (L)</i>	6.801	3.280	4.855	1.353	672	213	1.326	1.523	1.189	376
<i>Klerat RM-B (Kg)</i>	-	-	-	172	68	515	-	-	-	-

Jenis Pestisida List of Pesticide	PT Bumilanggeng Perdanatrada		PT Jaya Mandiri Sukses (EK)		PT Suryabumi Tunggal Perkasa (EK)		PT Pesonalintas Surasejati		PT Manunggal Adi Jaya (EK)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Matador 25 EC (L)	1	-	3	-	-	-	-	-	-	-
META PRIMA 20 WG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Metafuron 20 WDG (Kg)	372	194	432	282	52	36	75	87	93	67
Metafuron 20 WP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Metsulindo 20 WP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petrokum 0.005 BB (Kg)	-	-	-	49	-	-	-	-	-	4
Racumin (Kg)	-	125	20	10	-	1	-	-	-	-
Ratgone 0,005 RM-B (Kg)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Regent 50 SC (L)	-	7	1	21	-	-	-	2	-	-
Spreader (L)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Starane 200 EC (L)	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
Starane 290 EC	5	-	-	0,39	-	-	22	37	-	-
Thuricide Hp (L)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 10 | Appendix 10

Daftar Bahan Kimia yang Digunakan List of Chemical Used

Jenis Bahan Kimia List of Chemical	Satuan Unit	Bangkirai Mill (JMS EK)		Safir Mill (PLS)		EHP Mill	
		2021	2020	2021	2020	2021	2020
Water Treatment Plant (WTP)							
Aluminium Sulfate (Al2SO4) 17%	Kg	73.300	64.550	-	-	500	1.100
Nalco 3276		-	-	-	-	-	-
Soda Ash		15.600	13.600	250	550	16.500	16.800
Kasflock 832 AP (<i>kastraco</i>)		73.300	551	162	137	2	-
Nalco 8173 (<i>Flocculant</i>)		-	-	-	-	-	-
Alum/Aquasor		-	-	18.250	12.300	17.677	19.500
Flocculant/Kasfloc 832		-	-	-	-	500	40

Jenis Bahan Kimia List of Chemical	Satuan Unit	Bangkirai Mill (JMS EK)		Safir Mill (PLS)		EHP Mill	
		2021	2020	2021	2020	2021	2020
Boiler Water Pre-Treatment Plant							
BL-171 (<i>Anti-Scale</i>) (<i>kastraco</i>)	Kg	-	3,960	1.573	2,484	2.268	3,116
BL-1301 (pH <i>Correction</i>) (<i>kastraco</i>)		-	2,800	-	-	4.600	4,240
B-120 (<i>Oxygen Scavenger</i>) (<i>kastraco</i>)		-	2,725	1.603	1,950	2.845	3,191
BL-1102 (<i>Dispersant/Chelant</i>) (<i>Kastraco</i>)		-	410	360	810	-	-
Garam (NaCl)		33.000.	72,950	12.600	28,600	26.700	44,250
Nalco 3935		-	-	-	-	-	-
Nalco 2811 (<i>Oxygen Scavenger</i>)		-	-	-	-	-	-
Nalco 3273 (<i>Anti-Scale</i>)		-	-	-	-	-	-
Nalco 8507 (<i>Alkali-Booster</i>)		-	-	-	-	-	-
NaOh		-	-	-	-	-	-
<i>Caustic soda flake</i>		2.100	1.025	-	-	-	-
HCL	-	-	50	250	-	-	
Kernel							
CaCO3	Kg	-	-	22.479	36.800	-	150.650
RO							
Siskem 8010	Kg	-	-	-	-	25	125
Siskem 4241		-	-	-	-	200	125
Siskem 4243		-	-	-	-	240	200
Cartridge	Pcs	-	-	-	-	260	160
Laboratorium							
Isopropyl Alkohol	Ltr	200	200	150	160	85	75
Normal Hexane		200	200	75	55	250	130

Pendidikan dan Pelatihan 2021
Education and Training in 2021

Topik Pelatihan Topics of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/ Pekerja Average Training Hours/Employee
Communication & Public Speaking	25	2	0,1
Diskusi Human Capital Grup Rajawali "Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) khususnya kluster ketenagakerjaan"	9	2	0,2
Learning Session "How to Understand and Take Action on the Global Goals	1	4	4,0
Pekan Inovasi Energi Baru & Terbarukan Indonesia "Prospek dan Tantangan Bahan Bakar Nabati Untuk Substitusi Minyak Bumi"	1	4	4,0
Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA)	2	16	24,0
Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	2	24	36,0
Plantation Management System Base WEB	87	32	0,1
Refreshment ISPO PERMENTAN 38/2020	46	8	0,2
Refreshment Lead Auditor ISPO	1	24	72,0
Refreshment S4PHana EHP Plant Maintenance & VRA S4PHana	22	4	0,2
Seminar 2 Hari Kepabeanaan PP. 39 TH. 2019 PMK. 109/ PMK. 04/2019 Perubahan PMK. 229. PMK 04 2017	1	16	48,0
Cadet Assistant HCCS	2	1.200	2.190,0
Cadet Auditor Trainee	1	1.200	4.380,0
Cadet Field Assistant Trainee	3	1.200	1.460,0
Cadet KTU Trainee	4	1.200	1.095,0
Cadet Staff Plantation Controller	1	1.200	4.380,0
MDP (Field Assistant Trainee)	7	1.200	625,7
MDP (Engineering Assistant Trainee)	3	1.200	1.460,0
Refreshment PMS Region Kalbar	20	24	3,6

Nama dan Lokasi Pemasok Pihak Ketiga untuk Pabrik dan Kebun Tahun 2021

Third Party Name and Location for Mills and Plantations in 2021

Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kebun Entitas Anak Subsidiary's Plantation	Jumlah Pemasok Number of Supplier	Nama Pemasok Supplier Name	Lokasi Koordinat Coordinate Location
Batu Bulan Mill	PT Singaland Asetama	3	CV Janur Yatmi KUD Marga Mulya	115° 46' 15,6" E, 3° 20' 13,6" S, Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Kec.Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Safir Mill	PT Pesonalintas Surasejati	2	CV Sinar Cahaya Mulia Bumdes Cahaya Berkembang	116° 9' 25,8" E, 2° 37' 48,6" S, Desa Magalau Hilir Blok H47, Kec. Kelumpang Barat, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan
Bangkirai Mill	PT Jaya Mandiri Sukses	5	Regar CV antasari PT Enggang Alam Sawita PT Putra Bongan Jaya PT Delta Utama Resources	116° 22' 21,9" E, 0° 33' 47,8" S, Desa Perian Jl. Provinsi No.74 Rt. IV Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Kal Tim
Sawit Sukses Sejahtera Mill	PT Sawit Sukses Sejahtera	0	-	116° 29' 25,0" E, 0° 25' 11,1" N, Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur
Eagle High Plantation Mill	PT Bumi Langgeng Perdanatrada	5	Edi Effendi H Salman/Kel. Tani Harapan Benua CV Andi Putra Tunggal CV Hossana Perkasa CV Mandiri Bintang Utama	111° 49' 23,6"E, 2° 43' 7,0" S, Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Bumi Hutani Lestari Mill	PT Bumi Hutani Lestari	2	CV Keluarga Mandiri CV Putri Tunggal	112° 56' 15,4" E, 1° 40' 43,7" S, Desa Mirah Kualanamu, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur
Adhyaksa Dharmasatya Mill	PT Adhyaksa Dharmasatya	0	-	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
Kelampai Mill	PT Arrtu Plantations	5	CV Garuda Mas Jaya CV Cahaya Anugerah Khatulistiwa CV Sinar Jaya Alwi Bumdes Maju Bersama CV Berkah Robbiy	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Nanga Kelampai, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang - Kalimantan Barat
Tulip Mill	PT Tandan Sawita Papua	3	Cv Chantika Keerom CV Artha Mandiri CV Berkat Papua	140° 52' 50,5" E, 2° 52' 1,4" S, Desa Yetti, Kec. Arso Timur, Kab. Keerom, Jayapura – Papua

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017

dan Indeks Isi Standar GRI ^[102-55]

POJK No.51/POJK.03/2017 Reference and GRI Standards Content Index

Referensi/Standar Reference/Standard	Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page (s)
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	102-1	Nama organisasi Name of the organisation	11
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	11
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	11
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	11, 14
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	11
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	11
	102-7	Skala organisasi Scale of the organisation	13, 15
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	40-42, 72
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	16
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organisation and its supply chain	14
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	57-60
	102-12	Inisiatif Eksternal External initiatives	16-17
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	17
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	8-10
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behaviour	12
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	54
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	55-56
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	40

Referensi/Standar Reference/Standard	Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page (s)
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	55-56
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	55-56
	102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan Key topics and concerns raised	55-56
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	61
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	61
	102-47	Daftar topik material List of material topics	62
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	61
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	61
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	61
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	61
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	61
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	7
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	61
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	81-85
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	61
POJK 51/OJK.03/2017	5.c	Penjelasan mengenai pengendalian risiko keberlanjutan Risk management for the application of sustainable finance	35-36
	6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a Sustainability culture in the internal Company	12
GRI 200 Ekonomi Economy			
103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	32-33
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	32-33
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	32-33

Referensi/Standar Reference/Standard	Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page (s)
201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	33-34
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	35-36
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	33
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	33
UNGC	UNGC 10	Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	60
GRI 300 Lingkungan I Environment			
103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	19-20
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	19-20
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	19-20
302 Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	26-27
303 Air dan Efluen Water and Effluent	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	29
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	30
	303-4	Pembuangan air Water discharge	30
	303-5	Konsumsi air Water consumption	29
304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	20-21
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	21, 64-66
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	22
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	23
305 Emisi Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	28
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	28

Referensi/Standar Reference/Standard	Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page (s)
306 Limbah Waste	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	31
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources	26
	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	26
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	20-21, 64-66
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	22-25
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	51
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	20
UNGC	UNGC 7	Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges	59
	UNGC 8	Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility	59
	UNGC 9	Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	59
GRI 400 Sosial			
103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	37-38
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	37-38
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	37-38

Referensi/Standar Reference/Standard	Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page (s)
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	44-45
	403-2	Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3 Hazard identification and OHS Management	46-47
	403-8	Jumlah pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	44
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	45-46
	403-10	Kesehatan kerja Work-related ill health	46
413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	48-51
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	44
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	79
UNGC	UNGC 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	57
	UNGC 2	Pastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia Make sure that they are not complicit in human rights abuses	57
	UNGC 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining	57
	UNGC 4	Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib The elimination of all forms of forced and compulsory labour	58
	UNGC 5	Penghapusan pekerja anak secara efektif The effective abolition of child labour	58
	UNGC 6	Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan pekerjaan dan jabatan The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	58



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Eagle High Plantation Tbk ini merupakan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

This 2021 Sustainability Report of PT Eagle High Plantation Tbk is an overview of financial and sustainability performance for the period 1 January to 31 December, 2021. We are looking forward to your feedback, criticism and suggestions after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax/mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please):

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

Surel | Email: _____

Telp/Hp | Phonr/Mobile: _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- | | | |
|--|--|---|
| ☐ Pemegang Saham
Shareholders | ☐ Karyawan
Employees | ☐ Pemerintah
Government |
| ☐ Media
Media | ☐ Masyarakat
Society | ☐ Pelanggan
Customers |
| ☐ Lain-lain, mohon sebutkan:
Others, please state: _____ | | |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer:

- Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.
☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree
- Laporan ini bermanfaat bagi Anda.
This report is useful for you.
☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.
This report has described the Company's performance in sustainable development.
☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

**TOPIK MATERIAL YANG DINILAI PENTING MENURUT ANDA BAGI
KEBERLANJUTAN PT EAGLE HIGH PLANTATION Tbk**
(Nilai 1=Paling Tidak Penting s/d 8=Paling Penting).

**MATERIAL TOPICS THAT ARE IMPORTANT TO YOU FOR THE
SUSTAINABILITY OF PT EAGLE HIGH PLANTATION Tbk**
(Score 1=Least Important to 8=Most Important).

- | | |
|---|-----|
| • Kinerja Ekonomi
Economic Performance | () |
| • Keanekaragaman Hayati
Biodiversity | () |
| • Limbah
Waste | () |
| • Emisi
Emissions | () |
| • Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety | () |
| • Komunitas Lokal
Local Community | () |
| • Energi
Energy | () |
| • Air dan Efluen
Water and Effluent | () |

Mohon lembar umpan balik
dikirimkan kembali kepada:
Please send the feedback
form back to:

PT Eagle High Planatation Tbk

Noble House, 12th Fl
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan. Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093 | Fax. (+6221) 2978 3081/82



Noble House, 12th Fl

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82
sustainability@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com

www.eaglehighplantations.com